

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL DAN KEMAMPUAN LITERASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMA N 1 GODONG GROBOGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Dalam Ilmu Kependidikan



Oleh :
YUSUF BAHTIAR
NIM: 1603016131

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusuf Bahtiar

NIM : 1603016131

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skirpsi yang berjudul:

**Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan
Literasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
SMA N 1 Godong Grobogan.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali
bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Januari 2022

Pembuat pernyataan



Yusuf Bahtiar

NIM: 1603016131



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Literasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Godong Grobogan**

Penulis: Yusuf Bahtiar

NIM : 1603016131

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 14 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003
Penguji III

H. Mursid, M.Ag.
NIP: 196703052001121001



Pembimbing,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003

Sekretaris/Penguji II,

Atika Dviah Perwita, M.M.
NIP: 198905182019032021
Penguji IV

Dr. Agus Sutivono, M.Ag.
NIP: 197307102005011004

NOTA DINAS

Semarang, 5 April 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Literasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Godong Grobogan
Nama	: Yusuf Bahtiar
NIM	: 1603016131
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



Dr. H. Karnadi, M.Pd

NIP: 196803171994031003

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Literasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Godong Grobogan

Penulis : Yusuf Bahtiar

NIM : 1603016131

Skripsi ini membahas tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam SMA N 1 Godong Grobogan. Penelitian ini dilatarbelakangi diperbolehkanya siswa membawa handphone di sekolahan dan meningkatnya penggunaan media sosial siswa yang sudah tersedia jaringan WiFi di setiap ruang kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan : (1) Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan.(2) Bagaimana pengaruh Kemampuan literasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan. (3) Apakah ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan.

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan dengan mengambil sampel sebanyak 78 siswa-siswi. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan teknik analisis regresi berganda. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes untuk memperoleh data kemampuan literasi dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, teknik angket untuk memperoleh data intensitas penggunaan media sosial dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti di SMA N 1 Godong Grobogan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI sebesar 7,5 % ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,075. Hal ini

dibuktikan uji F pada tabel 4.5 diketahui bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI, dengan nilai probability 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan 92,5 % dipengaruhi oleh faktor lain. Disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI kelas XI SMA N 1 Godong, yang berarti hipotesis 1 diterima. (2) Kemampuan literasi berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI sebesar 22,6 % ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,226. Sedangkan 77,4 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dibuktikan uji F pada tabel 4.5 diketahui bahwa ada pengaruh Kemampuan Literasi terhadap prestasi belajar PAI, dengan nilai probability 0,000 lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan bahwa variabel kemampuan literasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI kelas XI SMA N 1 Godong, yang berarti hipotesis 2 diterima. (3) Terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 11,918 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ Sedangkan nilai $F_{tabel} = F_{(k ; n - k)} = F_{(2 - 76)} = F_{tabel} 3,117$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,918 > 3,117$ artinya signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong, yang berarti hipotesis 3 dapat diterima.

Kata Kunci : Prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam, Media Sosial, Kemampuan Literasi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab-latin dalam skripsi ini berpedoman pada SK menteri agama dan pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	s\	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z\	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	s	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

او = au

اي = ai

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Dengan mengawali kalimat *Bismillāhirrahmānirrahīm*, segala syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul *”Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Literasi terhadap Pertasi Belajar PAI SMA N 1 Godong, Grobogan”* dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Kasan Bisri, MA. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

4. Dr. H. Karnadi, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan yang layak dan berguna dalam penyelesaian perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
7. Bapak Sarwaedi, S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah SMA N 1 Godong yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Maksun, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah membantu penulis selama penelitian.
9. Bapak dan Ibu Guru serta staf SMA N 1 Godong yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Ayahanda Masri`an dan Ibunda Siti Pujiyanti yang senantiasa telah memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
11. Adik tercinta (Haris Zahfan dan Kharisa Maulida An Nafa) yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan do'a kepada penulis dalam perjuangan penulisan skripsi ini.

12. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
13. Kepada manusia baik hati yang telah membantu mengerjakan skripsi, selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
14. Teman-teman seperjuangan PAI-D 2016 yang telah menemani selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang dan memberikan banyak pengalaman, semangat, motivasi kepada peneliti.
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikanskripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat untuk pembaca.

Semarang, 05 April 2021

Yusuf Bahtiar

NIM.1603016131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	7
B. Deskripsi Teori	11
1. Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	11
2. Kemampuan Literasi.....	22
3. Prestasi Belajar.....	27
4. Pendidikan Agama Islam	31
5. Pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar PAI.....	37
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis.....	42

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan.....	44
B. Tempat dan Waktu	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Variabel dan Idnikator.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Uji Keabsahan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	73
1. Deskripsi Data Umum.....	73
2. Deskripsi Data Tes dan Data Angket	74
B. Analisis Data.....	85
1. Analisis Uji Prasarat.....	85
C. Hasil Penelitian	101
D. Keterbatasan Penelitian	104

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	107
C. Kata Penutup.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Uji Coba Validitas Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)
Tabel 3.2	Uji Coba Validitas Kemampuan Literasi (X2)
Tabel 3.3	Uji Coba Validitas Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)
Tabel 3.4	Klasifikasi Uji Reliabilitas
Tabel 3.5	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal Kemampuan Literasi
Tabel 3.6	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Tabel 3.7	Kriteria Daya Beda Soal Kemampuan Literasi
Tabel 3.8	Kriteria Daya Beda Soal Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Tabel 4.1	Deskripsi Intensitas Penggunaan Media Sosial
Tabel 4.2	Kualitas Variabel Independen (X1)
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan Media Sosial
Tabel 4.4	Deskripsi Kemampuan Literasi
Tabel 4.5	Kualitas Variabel Independen (X2)
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi
Tabel 4.7	Deskripsi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Tabel 4.8	Kualitas Variabel Dependen (Y)
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Tabel 4.10	Uji Normalitas

Tabel 4.11	Uji Linieritas Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar PAI
Tabel 4.12	Uji Linieritas Kemampuan Literasi terhadap Prestasi Belajar PAI
Tabel 4.13	Uji Multikolinieritas
Tabel 4.14	Uji Heterokedastisitas
Tabel 4.15	Dasar Pengambilan Uji Autokorelasi
Tabel 4.16	Uji Autokorelasi
Tabel 4.17	Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients
Tabel 4.18	Analisis Regresi Linier Sederhana model Summary
Tabel 4.19	Analisis Regresi Linier Sederhana ANOVA
Tabel 4.20	Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients
Tabel 4.21	Analisis Regresi Linier Sederhana Model Summary
Tabel 4.22	Analisis Regresi Linier Sederhana ANOVA
Tabel 4.23	Analisis Regresi Linier Berganda
Tabel 4.24	Uji T (Parsial)
Tabel 4.25	Uji F (Serempak)
Tabel 4.26	Tabel Koefisien Determinasi

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Histogram Data Angket X1

Grafik 4.2 Grafik Histogram Data Tes X2

Grafik 4.3 Grafik Histogram Data Tes Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Angket Uji Coba Intensitas Penggunaan Media Sosial
Lampiran 2	Instrumen Tes Uji Coba Kemampuan Literasi
Lampiran 3	Instrumen Tes Uji Coba Prestasi Belajar PAI
Lampiran 4	Tabel Distribusi r
Lampiran 5	Tabel Distribusi F
Lampiran 6	Tabel Distribusi t
Lampiran 7	Tabel Durbin Watson
Lampiran 8	Instrumen Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial
Lampiran 9	Instrumen Tes Kemampuan Literasi
Lampiran 10	Instrumen Tes Prestasi Belajar PAI
Lampiran 11	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Intensitas Penggunaan Media Sosial
Lampiran 12	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kemampuan Literasi
Lampiran 13	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Prestasi Belajar PAI
Lampiran 14	Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Instrumen Kemampuan Literasi
Lampiran 15	Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Instrumen Prestasi Belajar PAI
Lampiran 16	Surat Izin Riset
Lampiran 17	Surat Keterangan Telah Riset

Lampiran 18	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan mental yang lebih tinggi¹. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab dan mampu menyongsong peradaban di masa depan. Menurut bentuknya pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Dan dilakukan oleh lembaga formal seperti sekolahan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti pengaturan yang ketat, seperti TPA, halaqoh, madin.

Kegiatan yang paling pokok dari pendidikan adalah kegiatan belajar. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang

¹ Sudirman, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 4.

ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu ².

Melalui pendidikan orang mengharapkan supaya semua kemampuan dan bakat yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal supaya seseorang dapat mandiri dalam proses membangun dirinya.

Sepertimana yang kita sadari, bahwa di dalam pendidikan harus selalu bersama dengan kegiatan belajar yang merupakan kewajiban untuk tercapainya tujuan pendidikan. Berhasil atau tidaknya kegiatan belajar sangat dipengaruhi oleh keadaan siswa tersebut baik disebabkan karena faktor eksternal maupun faktor internal.

Zaman semakin modern, teknologi semakin canggih, informasi semakin mudah didapatkan, sumber-sumber literasi juga sangat mudah didapatkan. Adanya handphone membuat orang mudah berinteraksi dengan teman, kerabat serta orang lain secara jarak jauh. Sekarang ini, orang tua, orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak sudah memiliki handphone. Tidak terkecuali siswa-siswi SMA Negeri 1 Godong Grobogan, mereka sudah diperbolehkan mengoperasikan handphone oleh orang tuannya.

Di SMA Negeri 1 Godong memperbolehkan seluruh siswa untuk membawa handphone ketika sekolah. Di masing masing kelas terfasilitasi WiFi. Terlihat saat jam kosong atau jam

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

istirahat banyak siswa-siswi yang sibuk bermain handphone, di teras kelas bermain handphone, di dalam kelas bermain handphone sampai di kantin semakin banyak yang sibuk dengan handphonenya. Sampai ada juga yang membawa kabel rol dari rumah untuk mengecas handphonenya di dalam kelas. Siswa-siswi diperbolehkan membawa handphone sejak Januari 2020 bersamaan dengan dimulainya peraturan pemerintah Jawa Tengah yang memberikan SPP gratis untuk sekolah menengah atas dan sederajat negeri di Jawa Tengah.

Siswa-siswi yang mempunyai handphone menggunakannya untuk mengakses media sosial. Media sosial yang mereka gunakan adalah WhatsApp, YouTube dan Instagram. Dimana aplikasi tersebut merajalela di kalangan siswa kelas XI. WhatsApp merupakan aplikasi pesan lintas platform untuk smartphone (ponsel cerdas) yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms. Dengan menggunakan WhatsApp kita dapat melakukan obrolan online, berbagi dokumen, bertukar foto dan bertukar video. YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video. Selain itu konten amatir, video orisinal pendek dan video pendidikan juga ada dalam situs ini. Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunaannya mengambil foto, mengambil video dan membagikannya. Aplikasi

ini berisi banyak foto dan video hiburan yang biasanya membuat penggunaannya lupa waktu, lupa waktu belajar, lupa waktu bekerja. Terdapat juga konten pendidikan di dalam aplikasi ini yang berkemungkinan juga bisa menunjang prosen belajar mengajar di sekolah.

Dengan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap siswa. Apakah berdampak positif bagi siswa yang menggunakan media sosial atau berdampak negatif bahkan merugikan bagi diri sendiri. Diantara dampak positif penggunaan media sosial untuk siswa adalah bisa mendapatkan informasi yang dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolahan. Bahwa yang kita ketahui sekarang ini banyak aplikasi yang mendukung proses pembelajaran.

Dampak negatif media sosial untuk siswa dapat mengganggu proses belajar mengajar di sekolah, konsentrasi siswa terpecah karena terlalu asik dengan sosial media. Hal tersebut mengakibatkan intensitas belajar menjadi rendah. Khususnya intensitas belajar PAI. Intensitas belajar adalah berapa lama dan seringnya seorang siswa melakukan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, selanjutnya akan dikaji tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi khususnya pada Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan

Kemampuan Literasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Godong, Grobogan”

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan ?
2. Bagaimana pengaruh Kemampuan literasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan ?
3. Apakah ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial pada siswa kelas XI di SMA N 1 Godong Grobogan tahun pelajaran 2020/2021.
 - b. Untuk mengetahui kemampuan literasi siswa kelas XI di SMA N 1 Godong Grobogan.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritik

- 1) Menambah pengetahuan mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai dasar pijakan untuk bahan penelitian pada waktu mendatang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi wali murid atau orang tua sebagai bahan informasi untuk selalu mengawasi dan memantau anaknya dalam penggunaan media sosial.
- 2) Bagi pendidik atau guru sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Literasi Terhadap Prestasi Belajar PAI SMA N 1 Godong, Grobogan”, tema yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebelumnya sudah pernah dipakai oleh beberapa penulis.

Namun tidak dapat dihindari apabila ada persamaan dan perbedaan pada setiap penelitian. Adapun kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis angkat, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Siti Nuraeni dengan judul Skripsi “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 3 Pinrang”, dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi handphone terhadap aktifitas belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 3 Pinrang.³

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mempunyai persamaan variabel independen dengan penelitian

³ Skripsi, Siti Nuraeni, *Pengaruh Penggunaan Plikasi Handphone terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMK N 3 Pinrang*(Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah, Parepare, 2015).

ini yaitu aplikasi media sosial di handphone. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan aktivitas belajar PAI sedangkan penelitian ini menggunakan Prestasi belajar PAI.

2. Skripsi dari Dwi Indah Mustiko Ningrum, Fakultas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang tahun 2015, yang berjudul “Dampak penggunaan Facebook Terhadap kepekaan sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Demak” dari skripsi tersebut menerangkan bahwa melalui Facebook semua orang dapat mengungkapkan semua isi hatinya, kegiatannya dan bebas berkata apapun. Namun dengan kebebasan tersebut, jangan sampai menyalahgunakan dan memanfaatkan media sosial ini dengan baik.⁴

Dalam penelitian sebelumnya terdapat persamaan variabel independen dengan penelitian penulis, penelitian sebelumnya menggunakan variabel penggunaan media sosial facebook sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel penggunaan media sosial. Perbedaan terletak pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan variabel kepekaan sosial peserta didik sedangkan penelitian ini menggunakan variabel prestasi belajar PAI.

⁴ Dwi Indah Mustiko Ningrum, “Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Kepekaan Sosial Peserta Didik di SMP N 1 Demak”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015).

3. Skripsi dari Ratri Kusumastyawati, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016, yang berjudul “Pengaruh penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga. Hal ini dibuktikan dengan uji t, yaitu t hitung lebih besar dari t tabel ($6,931 > 1,987$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,005 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.⁵

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu variabel dependen sama-sama mengangkat prestasi belajar. Perbedaan terletak pada variabel independen yang penulis angkat adalah intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi sedangkan di penelitian ini menggunakan penggunaan internet. Terdapat perbedaan mendasar juga dalam tempat, objek dan waktu penelitian, di penelitian ini ber tempat di kota Yogyakarta, berobjek pada Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2016 sedangkan pada penelitian penulis bertempat di kota Grobogan berobjek pada siswa kelas XI SMA N 1 Godong pada tahun 2021.

⁵ Ratri Kusumastyawati, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

4. Skripsi dari Tommy Wijayanto, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMK N 1 Seyegan”.⁶

Dalam penelitian Tommy Wijayanto menjelaskan bahwa penggunaan jejaring sosial facebook di SMK N 1 Seyegan cukup aktif dan tingkat prestasi belajar juga tinggi. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa dalam jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar pada taraf signifikan 0,05.

Penelitian sebelumnya mempunyai perbedaan dalam variabel independen dengan penelitian penulis. Penelitian ini bervariasi independen keaktifan siswa dalam jejaring sosial Facebook sedangkan penelitian ini bervariasi independen intensitas penggunaan media sosial. Sedangkan persamaan terdapat dalam variabel dependen yaitu sama-sama membahas prestasi belajar.

⁶ Tommy Wijayanto, “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMA N 1 Sayegan”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

B. Deskripsi Teori

1. Intensitas Penggunaan Media Sosial

a. Pengertian intensitas penggunaan media sosial

Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris *intens* yang berarti hebat, sangat kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api dan berkobar-kobar. Arthur S Rebet mendefinisikan *intensity is as borrowed from physich, a measure of a quantity of energy*.⁷ Intensitas bisa diartikan sebagai gambaran berapa lama dan seringnya seseorang melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu.⁸ Sedangkan kalau kita Membuka dan membaca Kamus Besar Bahasa Indonesia Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Kata intens sendiri berarti hebat atau sangat kuat kekuatan, efek, tinggi, penuh semangat dan berapi-api.⁹ Elcom juga memaparkan demikian intensitas merupakan gambaran mengakses beberapa kali dan berjam-jam.¹⁰

Dengan berlandaskan pendapat ahli dan sumber diatas dapat diketahui arti dari intensitas adalah kegiatan

⁷ Arthur S Reber, *Distionary of Pshycology*, (London: Penguin Book, 1985), hlm. 366.

⁸ Aida Rismana, *Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Siswi Sekolah Menengah Pertama* (Jurnal Pendidikan Geografi, 2016), hlm. 41.

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 438.

¹⁰ Elcom, *Awas!! Internet Jahat mengintai Anak-anak Anda*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 03.

fisik tentang seberapa sering, seberapa lama, seberapa kuat seseorang dalam melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu.

Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan web baru berbasis internet yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri.¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa Media sosial adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual¹². Anang mempunyai pendapat bahwasanya Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual¹³.

Pendapat Van Dijk yang dikutip oleh Nasrullah menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media

¹¹ Fela Asmaya, *Pengaruh Pennggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Prilaku Prososial Remaja di Kenagarian Koto Bangun* (Jurnal Ilmu Komunikasi, 2015), hlm. 3.

¹² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

¹³ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal, hlm. 142.

yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik garis besar bahwa intensitas penggunaan media sosial adalah kekuatan, seberapa lama, seberapa sering, seberapa aktif, seberapa manfaat, seberapa kuat perilaku penggunaan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk saling berbagi konten online, pembuatan konten dan komunitas online.

b. Karakteristik media sosial

Rulli Nasrullah memaparkan bahwasanya media sosial mempunyai karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa media siber lainnya. Ada batasan dan ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding dengan media lainnya. Berikut karakteristik media sosial sebagai berikut¹⁵ :

1) Jaringan (Network)

Media sosial mempunyai karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam internet. Jaringan yang terbentuk diantara pengguna adalah jaringan yang secara

¹⁴ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 13.

¹⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 15.

teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer dan telepon genggam. Jaringan yang terbentuk antar pengguna ini pada akhirnya membentuk komunitas, contohnya *Facebook*, *Twitter* dan *Instagram*.

2) Informasi

Di media sosial informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna, dari kegiatan ini antar pengguna membentuk jaringan yang secara sadar atau tidak berpusat pada masyarakat berjejaring.

3) Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun. Setiap informasi yang diunggah melalui media sosial itu tidak hilang selama akun masih aktif.

4) Interaktif

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Jaringan ini membangun interaksi pertemanan antar pengguna.

Dengan demikian tentunya media sosial dapat digunakan untuk mengakses sumber materi karena dapat terhubung dengan internet, dapat mencari informasi,

menyimpan informasi dan juga bisa saling berbagi informasi.

c. Dampak penggunaan media sosial

Dalam hal apapun pasti mempunyai sisi positif dan sisi negatif, begitupun media sosial. Menurut Anang dan Alfiana dampak positif media sosial sebagai berikut¹⁶:

1) Dampak positif

- a) Mempermudah kegiatan belajar karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas.
- b) Bisa untuk mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama, baik teman sekolah maupun teman lainnya.
- c) Sebagai hiburan untuk menghilangkan kepenatan siswa-siswi yang setelah seharian belajar.¹⁷
- d) Biaya lebih murah. Bila dibandingkan dengan media lainnya, media sosial memerlukan biaya yang lebih murah karena kita hanya perlu membayar biaya internet untuk dapat mengaksesnya.

¹⁶ Alfiana Khoiratun, *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Siswa*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 22.

¹⁷ Nisa Khaeruni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Banda Aceh UIN Raniry, 2016), Jurnal, Vol.2 No.1, hlm. 99.

- e) Jarak dan waktu bukan lagi masalah. Hubungan jarak jauh bukan lagi halangan besar karena kita tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja.
- f) Mengekspresikan diri menjadi lebih mudah. Media sosial memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri. Semua orang bisa menyuarakan dirinya secara bebas.
- g) Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat. Dengan media sosial siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja.

2) Dampak negatif

Beberapa dampak negatif pengguna media sosial bagi peserta didik sebagai berikut¹⁸:

- a) Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu mengabaikan orang-orang di kehidupan sehari-hari.
- b) Interaksi secara tatap muka cenderung menurun. Karena sudah kecanduan interaksi melalui sosial

¹⁸ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*, Jurnal, hlm. 153-154.

media maka orang-orang semakinn malas untuk bertemu langsung dengan orang lain.

- c) Membuat orang kecanduan internet. Dengan kepraktisan menggunakan sosial media maka orang-orang semakin tergantung kepada sosial media dan internet.
- d) Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain. Seperti di kehidupan sehari-hari, jika kita tidak menyeleksi orang-orang baik di lingkaran sosial kita,, maka kita akan ikut terpengaruh buruk.
- e) Masalah privasi. Dengan media sosial apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain. Hal ini tentu dapat membocorkan masalah pribadi kita. Oleh karena itu, harus bijak dalam mengunggah hal-hal di sosial media.
- f) Menimbulkan konflik. Dengan media sosial siapapun bebas mengeluarkan pendapat, opini, ide gagasan dan yang lainnya, akan tetapi kebebasan yang tanpa kontrol sering menimbulkan konflik yang berlanjut pada perpecahan.
- g) Berkurangnya waktu belajar, terlalu lama bermain media sosial akan mengurangi jatah waktu belajar.

- h) Mengganggu kesehatan, terlalu lama menatap layar komputer atau telepon genggam dapat mengganggu kesehatan mata.
- i) Siswa menjadi mudah malas. Tugas tidak dikerjakan karena asik bermain sosial media. Hal ini sangat mengkhawatirkan perkembangan hidup sosial anak.
- j) Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan. Mereka yang seharusnya bersosialisasi dengan masyarakat malah waktunya habis untuk hidup di dunia maya.
- k) Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila. Sangat mudah pengguna media sosial menemukan sesuatu yang berbau seks.
- l) Banyak terjadi kriminalitas.
- m) Menghamburkan uang untuk membeli kuota internet¹⁹.

Selain mempunyai dampak positif, media sosial juga mengakibatkan dampak yang negatif bagi siswa yang menyalahgunakan media sosial. Pasti akan berpengaruh bagi siswa yang tidak dapat mengontrol penggunaan media

¹⁹ Alfiana Khoiratul, *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 23.

sosial. Tentunya akan berpengaruh baik bagi prestasi belajar apabila dimanfaatkan dengan baik dan berpengaruh buruk bagi prestasi belajar apabila tidak bisa memanfaatkan dengan bijak.

d. Jenis-jenis media sosial

Rulli Nasrullah menjelaskan Media sosial merupakan teknologi informasi yang berbasis internet sebagai alat komunikasi maupun untuk media pemasaran dalam bisnis. Adapun jenis-jenis media sosial adalah sebagai berikut²⁰ :

1) Blog

Blog adalah media sosial yang penggunanya bisa mengunggah aktivitas keseharian, saling mengirim komentar dan berbagi, baik tautan web lain maupun informasi.

2) WhatsApp Messenger

Media yang populer dengan nama WA ini adalah aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan *basic* mirip *Blackberry Messenger* Aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena WA menggunakan paket data internet. Aplikasi WA menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan

²⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*, (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 14.

menggunakan WA kita dapat melakukan obrolan daring, berbagi file, bertukar foto, mengirim dokumen dan lain-lain.

3) Microblogging

Media ini memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas keseharian atau pendapatnya. Kemunculan media sosial ini merujuk pada kemunculan Twitter yang hanya menyediakan ruang maksimal 140 karakter.

4) YouTube

Youtube adalah sebuah situs web yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video. Banyak sekali yang bisa ditemukan di YouTube mulai dari Vlog keseharian, tutorial, hiburan, trailer film, video klip musik dan masih banyak lagi.

5) Facebook

Facebook adalah sebuah situs web yang dipakai manusia untuk berinteraksi dengan manusia melalui jarak jauh. Media sosial ini memiliki berbagai macam aplikasi tambahan seperti game, chatting, video chat, halaman komunal, dan lain-lain. Oleh sebab itu facebook dianggap sebagai media sosial yang familiar dengan berbagai kalangan baik tua maupun muda.

6) Twitter

Twitter adalah media sosial yang memungkinkan para penggunanya untuk mengirim, menerima dan membaca pecan berbasis teks yang jumlah karakternya maksimal 140 karakter yang dikenal dengan sebutan kicauan(tweet). Twitter menggunakan teknologi yang dikembangkan di era internet awal yaitu permainan berdasarkan pesan teks dalam *Multi User Dungeos* (MUDs), *Instans Messenger* (IM), dan *Internet Relay Chat* (IRC).

7) Instagram

Instagram merupakan suatu jejaring sosial yang fokus kepada berbagi foto penggunanya. Nama instagram terdiri dari dua suku kata yaitu “insta” dan “gram”. Insta berasal dari kata instan yang berarti kemudahan dalam mengambil dan melihat foto. Gram berasal dari kata telegram yang berarti mengirimkan sesuatu kepada orang lain. Instagram sebagai media sosial berbagi foto memiliki dasar-dasar dalam penggunaannya menurut Landsverk penggunaan instagram meliputi *Feed*, *Populer “tab”*, *News and update*, *Like and comment*, *Your profile*, *Posting*.

8) LINE

Line merupakan aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat dipakai pada berbagai platform seperti *smartphone*, tablet dan komputer. Pengguna Line dapat mengirim pesan teks, gambar, video, dan pesan suara.

9) BlackBerry Messenger

BlackBerry yang disingkat menjadi BBM adalah aplikasi pengirim pesan instan yang disediakan untuk para pengguna perangkat BlackBerry. Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur yang populer di kalangan pengguna perangkat telephon gengam. Dengan aplikasi ini pengguna bisa berbagi informasi, seperti teks, gambar, dan video. BBM memiliki sifat personal.

Dengan banyaknya jenis media sosial diatas tentunya sangat menarik untuk diakses terlebih bagi anak SMA. Bisa berakibat baik bagi prestasi karena sangat banyak sumber-sumber informasi untuk menunjang materi belajar. Juga bisa berakibat buruk bagi prestasi apabila kurang bijak dalam menggunakan media sosial sampai tidak dapat membagi waktu untuk belajar.

2. Kemampuan Literasi

a. Definisi Kemampuan literasi

Pemahaman terkini mengenai makna literasi mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengapresiasi berbagai bentuk komunikasi secara kritis, yang meliputi bahasa lisan, komunikasi tulis, komunikasi yang terjadi melalui media cetak atau pun elektronik²¹.

Literasi informasi menurut UNESCO adalah kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi dibutuhkan, mengidentifikasi dan menemukan informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasi dan mengintegrasikan informasi kedalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.²²

Literasi informasi adalah kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus menerus²³. Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang dibutuhkan untuk mencari,

²¹ Wardana dan Zamzam, *Peningkatan Kemampuan Literasi di Madrasah*, (Jurnal Ilmiah Pustaka Pendidikan, 2014), hlm. 248-258

²² Azwar M, *Literasi Informasi*, (Makasar: Alauddin University Press, 2013), hlm. 9.

²³ Lien D A, *Literasi Informasi: 7 langkah Knowledge Management*, (Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2014), hlm.4

menemukan, menganalisis, atau mengevaluasi, dan menggunakan informasi²⁴.

Secara umum literasi informasi diartikan sebagai kemelekan atau keberaksaraan informasi. Menurut kamus bahasa Inggris, literacy adalah kemelekan huruf atau kemampuan membaca dan information adalah informasi. Jadi literasi informasi adalah kemelekan terhadap informasi. Istilah ini sangat asing ditengah masyarakat, meskipun demikian istilah ini biasanya dihubungkan dengan kemampuan dalam penggunaan perpustakaan dan penggunaan teknologi informasi.²⁵

Menuurut Kuder dan Hasit mengemukakan literasi merupakan semua proses pembelajaran baca tulis yang dipelajari seseorang termasuk di dalamnya empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, memebaca, dan menulis).²⁶ Melanjuti pendapat Kuder & Hasit, *The National Literacy Act defined literacy as “an individual’s ability to read, write, and speak in English, and compute and solve problems at levels of proficiency necessary to function on the job and in society to achieve*

²⁴ Aziz S, *Perpustaakn Rumah Difabelitas*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm.20

²⁵ Pattah, *Literasi Informasi Peningktan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran*, (Khasanah al Hikmah, 2014), hlm. 118.

²⁶ Kuder, S Jay & Cindi Hasit, *Enhancing Literacy for All Student*, (USA: Person Education Inc, 2002), hlm. 56

one's goals, and develop one's knowledge and potential."²⁷

Berdasarkan pengertian dari berbagai sumber dan beberapa ahli diatas Kemampuan literasi yaitu kemampuan seseorang untuk mengenali informasi yang dibutuhkan, dan kemampuan untuk menemukan letak informasi tersebut, kemudian mengevaluasi dan juga mampu membangun informasi secara efektif. Atau kemampuan seseorang yang memiliki rasa ingin tahu yang berdampak positif bagi dirinya dan orang lain.

b. Model Literasi Informasi

Menurut data UNESCO yang diutarakan dalam pendapat Nasution, mengategorikan enam kelangsungan hidup kemampuan literasi dalam pengembangan pendidikan di abad 21 terdiri dari²⁸ :

- 1) Basic Literacy, dapat dikatakan dengan sebutan Literasi Fungsional (*Functional Literacy*), yang diartikan sebagai kemampuan dasar literasi atau sistem belajar konvensional yang diwujudkan dengan perilaku individu bagaimana cara membaca, menulis, dan melakukan perhitungan numerik dan mengoperasikan suatu hal sehingga setiap individu

²⁷ Metiri Group, *Engaunge 21st Century Skills: Literacy in the Digital Age*, 2003.

²⁸ Laila Hadri Nasution, *Analisis Literasi Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*, Tesis, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2013). hlm. 12-13

mampu mendayagunakan potensinya dan memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelompok di lingkungan sekitarnya.

- 2) Computer Literacy, diartikan sebagai seperangkat keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang digunakan dalam memahami dan mengoperasikan fungsi dasar teknologi informasi dan komunikasi, termasuk perangkat elektronik dan media komunikasi yang digunakan untuk mengakses sumber literasi.
- 3) Media Literacy, diartikan sebagai seperangkat keterampilan, sikap, serta pengetahuan yang digunakan untuk memahami dan memanfaatkan berbagai jenis media dan format di mana informasi di komunikasikan dari pengirim ke penerima, seperti pesan gambar, suara, dan video, dan digunakan untuk berkomunikasi antar individu, atau sebagai media komunikasi massal antara pengirim tunggal dan banyak penerima, bahkan sebaliknya.
- 4) Distance Learning dan E-Learning, merupakan istilah yang merujuk pada perangkat utama dalam pendidikan dan pelatihan yang mendaya-gunakan jaringan telekomunikasi, khususnya *world wide web* dan internet, sebagai ruang kelas virtual bukan ruang kelas fisik.

- 5) Cultural Literacy, Model pembelajaran literasi ini melibatkan literasi budaya yang berarti pengetahuan, dan pemahaman, mengenai bagaimana suatu negara, agama, sebuah kelompok etnis atau suatu suku, keyakinan, simbol, perayaan, dan cara komunikasi yang meliputi berbagai hal tentang tradisi, penciptaan, penyimpanan, penanganan, komunikasi, pelestarian dan pengarsipan data, informasi dan pengetahuan, serta cara pemanfaatan teknologi
 - 6) Information Literacy, model literasi informasi ini erat kaitannya dengan pembelajaran untuk belajar, dan berpikir kritis, yang menjadi tujuan pendidikan formal, tapi seringkali tidak diintegrasikan dalam kurikulum atau bahkan dijadikan sebagai *hidden curriculum*, silabus dan rencana pelajaran, kadang-kadang di beberapa negara lebih sering menggunakan istilah *information competencies* atau *information fluency* atau diartikan dengan istilah lain.
- c. Kriteria Literasi Informasi

Tentunya kemampuan siswa dalam berliterasi mempunyai beberapa tingkatan. Menurut Ahmad literasi informasi dapat dikatakan baik apabila memiliki kriteria atau karakteristik seperti berikut²⁹ :

²⁹ Ahmad, dkk, *Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2012), hlm. 12

- 1) Akurat, informasi yang diperoleh harus benar sesuai dengan fakta yang sebenarnya.
- 2) Tepat waktu, informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan.
- 3) Relevan, informasi yang disediakan harus memiliki hubungan yang terkait dengan kebutuhan pengguna.
- 4) Lengkap dan Memadai, informasi yang diterima harus lengkap dan memadai dalam kuantitas dan kualitas.
- 5) Up to date, informasi yang tersedia di perpustakaan harus memiliki informasi yang baru dengan tujuan untuk mengkoordinir perubahan sumber informasi yang tersedia.

Berdasarkan definisi literasi diatas masih dibutuhkan teknik dan kemampuan untuk mencari sumber pokok informasi bagi siswa, maka demikian guru juga harus mengajarkan bagaimana teknik mencari informasi di internet, media sosial, dan situs-situs lain sehingga sumber informasi yang dimiliki perpustakaan bisa lebih sempurna.

3. Prestasi Belajar

a. Definisi Prestasi Belajar

Menurut Russfendi, prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu prestatie, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti usaha. Prestasi adalah

kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu.³⁰

Menurut Mulyono Abdurahman, prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Keller yang dikutip oleh Mulyono Abdurahman, prestasi belajar adalah prestasi actual yang ditampilkan oleh anak melalui usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar.³¹

Prestasi belajar peserta didik merupakan hasil berlatih atau belajar yang sudah diperoleh peserta didik saat ikut serta dalam menyelesaikan tugas serta aktivitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Prestasi belajar peserta didik terpenting dinilai dari segi kognitifnya sebab berkaitan pada keterampilan peserta didik dalam pemahaman, penerapan ingatan, pengetahuan sintesa, telaah dan penilaian serta evaluasi. Prestasi belajar siswa mengacu pada nilai(angka) yang berasal dari penilaian yang dilaksanakan bersama pendidik kepada pekerjaan serta ulangan yang ditempuh siswa.³²

³⁰ Russfendi, *Pengantar kepada Membantu Guru Megembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk meningkatkan CBSA*, (Bandung: Tarsito, 1991), hlm 289

³¹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm 120

³² Tu`ut, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm 160.

Dari pengertian prestasi belajar diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran di sekolah yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Berikut ini adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu :

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, faktor ini terdiri dari faktor fisiologis(berhubungan dengan fisik) dan faktor psikologis (berhubungan dengan kepribadian) yang terdiri dari :
 - a) Kecerdasan atau intelegensi siswa, merupakan faktor psikologis yang penting dalam proses belajar siswa karena itu menentukan kualitas belajar siswa.³³
 - b) Motivasi, merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat.³⁴

³³ Baharudin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), hlm. 25.

³⁴ Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 114.

- c) Minat, adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.³⁵
 - d) Sikap, merupakan kesiapan dan kesediaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek itu, apakah berarti atau tidak bagi dirinya.
 - e) Bakat, adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang.³⁶
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini terdiri dari dua macam yaitu :
- a) Lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari ketiga lingkungan tersebut, lingkungan keluarga adalah yang paling terdekat. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, letak rumah keluarga, pengelolaan keluarga, semua dapat berdampak terhadap aktivitas belajar siswa.³⁷
 - b) Lingkungan non sosial yang terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental dan

³⁵ A Haq, *Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi*, Jurnal Pendidikan Islam, vol 3 nomor 1 tahun 2018, hlm. 207. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081>

³⁶ Baharudin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), hlm. 31.

³⁷ Baharudin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), hlm. 33.

faktor pelajaran. Lingkungan alamiah merupakan keadaan disekitar tempat tinggal seperti kondisi udara segar, cahaya yang cukup juga mempengaruhi aktivitas belajar siswa.³⁸

c. Jenis-jenis prestasi belajar

Hutabarat berpendapat ada beberapa jenis prestasi belajar, berikut pemaparannya³⁹:

- 1) Pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep lainnya.
- 2) Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berfikir rasional dan menyesuaikan.
- 3) Kebiasaan dan keterampilan yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan.
- 4) Sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

³⁸ Vicratina, Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah N 2 Kota Malang, Jurnal Pendidikan Islam, volume 4 nomor 3 tahun 2019, hlm. 188. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>

³⁹ Hutabarat, *Cara Belajar*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1995), hlm. 11-12.

Heri Gunawan mengartikan Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal,, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber kitab utamanya kitab suci Al Qur`an dan Hadits melalui kegiatan Bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman.⁴⁰

Pendapat Abdul Majid Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴¹

Menurut Aat Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik pribadi maupun kehidupan Masyarakat.⁴²

⁴⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Surakarta: Fataba Press, 2013), hlm. 201.

⁴¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

⁴² Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 11-16.

Zakiah Daradjat mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah “usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.”⁴³

Mengacu pada definisi dari berbagai sumber diatas dapat diketahui bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dijalani dengan sengaja untuk mendapat dan memberi pengetahuan, bimbingan dan pembiasaan mengenai Agama Islam, supaya kelak peserta didik bisa mengamalkan ajaran Islam untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat umum.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Heri Gunawan berpendapat Tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha selesai. Dikarenakan pendidikan adalah usaha kegiatan yang bertahap dan bertingkat, tujuannya pun bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan harus menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah, dalam

⁴³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86

artian beribadah hanya kepadaNya dan tidak menyekutukan dengan apapun.⁴⁴

Menurut Abdul Majid Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam supaya menjadi muslim yang terus maju dalam keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁵

Tujuan pendidikan identik dengan gambaran manusia terbaik menurut orang-orang tertentu. Kualitas hidup seseorang ditentukan oleh pandangan hidupnya. Bila pandangan hidupnya berupa agama, maka manusia yang baik yang menjadi tujuan pendidikan adalah manusia yang baik menurut agamanya. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 1-5

الْم (1) ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (2) الَّذِينَ
يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (3)
وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ

⁴⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Surakarta: Fataba Press,, 2013), hlm. 205.

⁴⁵ Abdul Majid dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 135.

يُوقِنُونَ (4) أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ (5)

Artinya: Alif laam miim (1)Inilah Kitab itu; tidak ada sebarang keraguan padanya; satu petunjuk bagi orang-orang yang hendak bertaqwa (2)Mereka yang percaya kepada yang ghaib, dan mereka yang mendirikan sembahyang, dan dari apa yang Kami anugerahkan kepada mereka, mereka dermakan (3)Dan Orang-orang yang percaya kepada apa yang diturunkan kepada engkau dan apa yang diturunkan sebelum engkau dan kepada akhirat mereka yakin (4)Mereka itulah yang berada atas petunjuk dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang beroleh kejayaan (5)

Dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan supaya manusia berkembang maju sesuai dengan ajaran Agama Islam. Sehingga mereka menjadi muslim yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

c. Landasan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam tentunya mempunyai fondasi sebagai dasar bahwa keilmuan harus jelas asal mula sumber informasi yang disampaikan. Adapun landasan dari Pendidikan Agama Islam adalah :

1) Al Qur`an

Secara etimologis kata benda al Quran berasal dari ata kerja *Qara`a* yang mengandung arti mengumpulkan atau menghimpun dan membaca atau mengkaji. Jadi kata al Qur`an berarti kumpulan atau himpunan atau bacaan.

Adapun definisi al Qur`an secara terminologis, seperti yang banyak diungkapkan oleh para ulama adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dan merupakan ibadah dalam membacannya.⁴⁶

Dapat diambil kesimpulan Al Qur`an adalah firman Allah SWT berupa wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Di dalam Al Qur`an dijelaskan mengenai pedoman hidup manusia di dunia sampai akhirat. Al Qur`an adalan sumber Agama Islam yang pertama dan paling utama.

2) As Sunnah

Ditinjau dari segi bahasa terdapat perbedaan arti antara kata “*Sunnah*” dan “*Hadits*”. Sunnah berarti tata cara, tradisi atau perjalanan sedangkan Hadits

⁴⁶ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 63

berarti berita, ucapan atau pernyataan atau sesuatu yang baru. Dalam pengertian secara istilah tidak ada perbedaan arti antara Sunnah dan Hadits, yaitu Informasi atau apa-apa yang disandarkan kepada Rasulullah SAW berupa ucapan, perbuatan atau persetujuan dan sebagainya.⁴⁷

Demikian As sunnah adalah segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Rasulullah SAW. Posisi as sunnah menempati urutan kedua setelah Al Qur`an dalam syariat Islam. Sunnah juga berisi tentang penjelasan maksud ayat-ayat Al Qur`an yang bermakna rumit.

3) Ijtihad

Ijtihad merupakan perenungan, penalaran, dan penelitian ulama Islam untuk menetapkan hukum syariat Islam yang belum ditegaskan dalam al Qur`an dan as Sunnah.

Dinamika dalam kehidupan ini menuntut adanya pengkajian dan penafsiran terhadap sumber pokok ajaran Islam yaitu al Qur`an dan as Sunnah. Pengkajian ini adalah proses ijtihad terhadap seluruh

⁴⁷ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 84-85

aspek kehidupan dengan tujuan untuk kemaslahatan dan kedamaian manusia.⁴⁸

d. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Beberapa dimensi yang dituju oleh kegiatan Pendidikan Agama Islam yang dipaparkan oleh Ahmad Tafsir sebagai berikut⁴⁹ :

- 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam.
- 2) Dimensi pemahaman atau penalaran intelektual serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam.
- 3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- 4) Dimensi pengamalan ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mengamalkan ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadinya.

5. Pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar PAI

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

⁴⁸ Fajar Shodiq, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Surakarta: Fataba Press, 2013), hlm. 61.

⁴⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 13.

yang baru.⁵⁰ Dengan proses belajar seseorang bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Lebih-lebih belajar Agama Islam, bagi muslim belajar materi pendidikan Agama Islam merupakan suatu keharusan. Disamping itu seiring berkembangnya teknologi dengan kemunculan internet, membuat seseorang semakin berkurang untuk mempelajari Agama Islam. Hal demikian disebabkan karena adanya macam-macam media sosial yang sudah merajalela.

Banyak permasalahan yang diakibatkan oleh media sosial di kehidupan nyata, terkhusus di dunia pendidikan. Minat belajar siswa menjadi rendah, intensitas belajar siswa juga menjadi rendah, prestasi menurun dan semangat belajar pendidikan Agama Islam juga menurun. Singkatnya waktu belajar juga disebabkan karena dampak negatif dari media sosial. Masalah-masalah diatas dapat saja diselesaikan dengan melarang siswa untuk tidak menggunakan media sosial. Namun hal tersebut juga kurang tepat, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru atau khususnya orang tua supaya siswa bisa di minimalisir dampak negatif penggunaan media sosial.

Pertama, orang tua harus mengetahui internet dan juga media sosial supaya orang tua mengetahui bagaimana

⁵⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 2.

teknologi sekarang ini sehingga bisa bertindak dengan bijak terhadap anaknya.

Kedua, guru dan orang tua memberikan edukasi, pengertian atau penjelasan kepada anak mengenai bahaya dan dampak negatif penggunaan media sosial secara berlebihan. Supaya anak lebih berhati-hati dan mengetahui batasan dalam menggunakan media sosial.

Ketiga, memantau atau mengawasi anak ketika sedang bermain media sosial dan tidak memberikan handphone kepada anak dibawah umur.

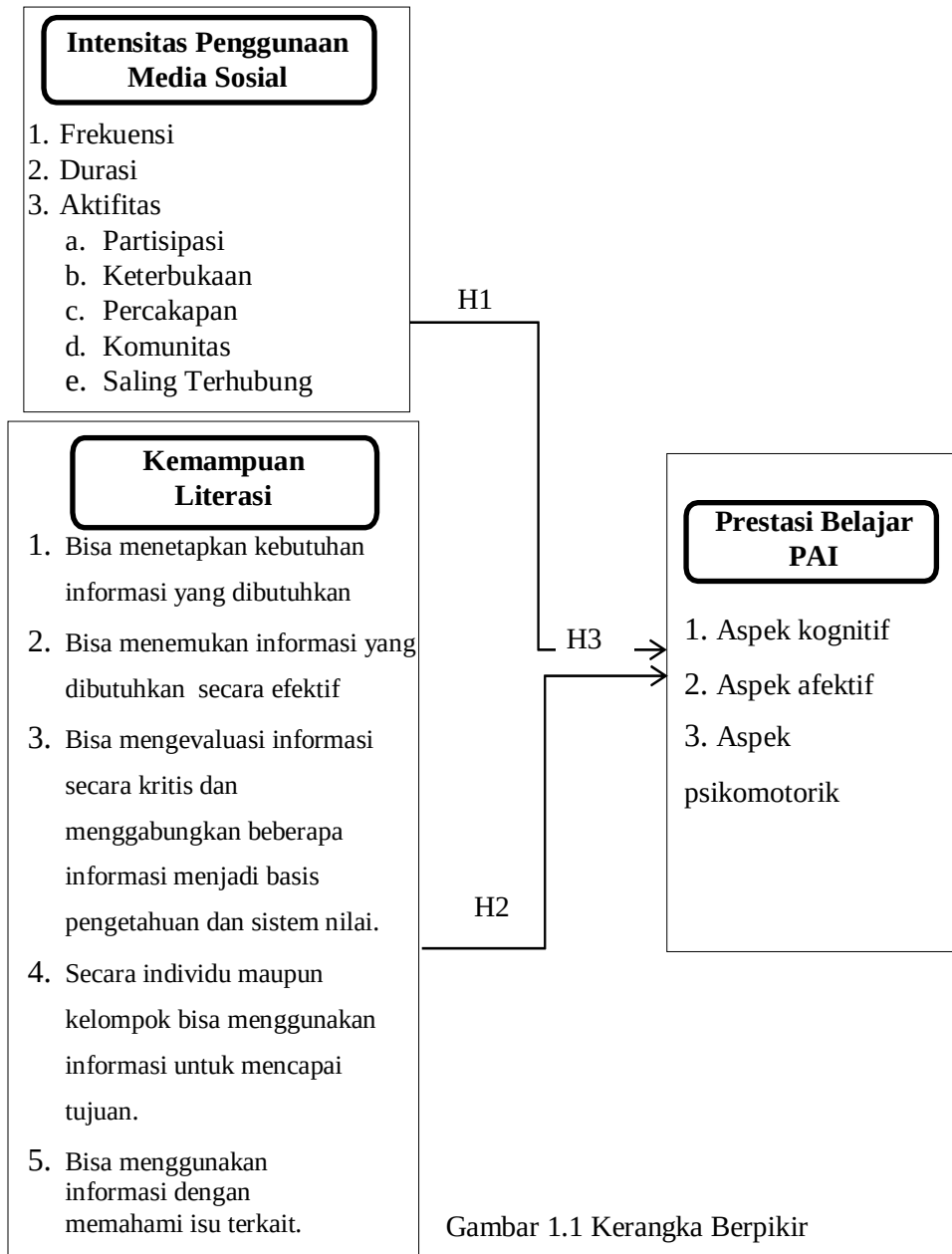
Keempat, memberi waktu anak untuk menggunakan sosial media. Jadi guru dan orang tua menuntun anak untuk bisa membagi waktu, mana waktu untuk belajar dan mana waktu untuk menggunakan media sosial.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki akun media sosial dan sering mengaksesnya cenderung memiliki intensitas belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah. Waktu yang sudah diharuskan untuk belajar justru digunakan untuk online bermain di media sosial. Hal tersebut adalah salah satu diantara banyak dari dampak negatif dari penggunaan media sosial.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran pikiran peneliti ketika menyampaikan ke pembaca mengapa peneliti beranggapan seperti yang diutarakan dalam hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi kajian, yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi sedangkan variabel dependen adalah prestasi belajar PAI siswa.

Supaya lebih jelas untuk memahami alur penelitian ini, peneliti menampilkan bagan pola berpikir pada penelitian ini ialah:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu “*hypo*” yang artinya *dibawah* dan “*these*” artinya kebenaran. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai ada pembuktian melalui data yang sudah diproses menjadi kesimpulan. Menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”⁵¹. Sedangkan menurut Burhan Bungin mengartikan hipotesis sebagai suatu kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenarannya melalui penelitian.⁵² Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu (1) *hipotesis kerja* atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat H_a ; (2) *hipotesis nol* (*null hypotheses*) disingkat dengan H_o .⁵³ Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

⁵¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 21.

⁵² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenda Media, 2005), hlm 75

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112-113.

1. Adapun Ha adalah sebagai berikut :
 - a. Ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI pada siswa-siswi kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan.
 - b. Ada pengaruh kemampuan literasi terhadap prestasi belajar PAI pada siswa-siswi kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan.
 - c. Ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar PAI pada siswa-siswi kelas XI SMA N 1 Godong, Grobogan.
2. Adapun Ho adalah sebagai berikut :
 - a. Tidak ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI pada siswa-siswi kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan.
 - b. Tidak ada pengaruh kemampuan literasi terhadap prestasi belajar PAI pada siswa-siswi kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan.
 - c. Tidak ada pengaruh pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar PAI pada siswa-siswi kelas XI SMA N 1 Godong, Grobogan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Untuk melakukan penelitian pada suatu kejadian yang terjadi di masyarakat, bisa menggunakan berbagai metode tergantung asal sifat serta persoalan yang diteliti. Metode penelitian ini mempunyai peranan penting dalam memilih tujuan aktivitas untuk memudahkan peneliti mencapai tujuan. Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dihubungkan dengan subjek yang diteliti.

Bentuk penelitian berlandaskan data yang dianalisa dikategorikan menjadi dua pendekatan yakni pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan apabila data yang didapat berupa nomor atau angka baik interval juga data rasio sebagai akibatnya bisa dikerjakan prosedur operasi matematika.

Bentuk penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis merupakan bersama-sama berupaya untuk menginterpretasikan persoalan yang diteliti melewati analisis data tatkala wujud data pengaruh serta yang mempengaruhi, kemudian mengusus penyelesaiannya yang dikupas dengan rumus statistik akan menyetujui atau menolak hipotesis. Data yang dipakai bisa ditarik serta bakal

mendapatkan rangkuman yang berkarakter terbuka untuk berbagai pokok yang diteliti. Pada penelitian ini ada beberapa variabel independen yaitu media sosial dan kemampuan literasi serta variabel dependennya yaitu prestasi belajar siswa.

Searah dengan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan tingkat eksplansinya adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang akan mengungkap hubungan serta level hubungan diantara dua variabel atau beberapa variabel yang tidak ada usaha untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak ada kepalsuan variabel. Adannya hubungan dan level variabel ini sangat berarti karena melihat level hubungan yang ada, supaya peneliti bisa mengembangkan dengan sinkron arah penelitian. Pada penelitian ini mengkaitkan tingkat hubungan yang dinamai korelasional. Tujuan penelitian teknik korelasi merupakan : 1) untuk menggali fakta ada tidaknya hubungan antar variabel berdasarkan hasil pengumpulan data, 2) apabila ada hubungan, maka untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antar variabel, 3) akan mendapatkan kepastian dan penjelasan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.

Jenis penelitian ini bernama *field research*⁵⁴ (penelitian lapangan) merupakan penelitian dimana peneliti langsung terjun

⁵⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 21.

ke tempat penelitian untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti.

Penelitian yang penulis lakukan di SMA N 1 Godong Grobogan ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁵

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Godong, Grobogan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu semester genap tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Godong

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 13.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

Grobogan. Dengan jumlah keseluruhan 368 siswa-siswi yang terdiri dari 114 siswa dan 254 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁷

Jadi yang menjadi sampel adalah 30% siswa kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan. Pengambilan sampel tersebut bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan apabila jumlah subyeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% dan atau 20-25 atau lebih”. Adapun rumus besaran sampel adalah :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

d = Nilai Presisi (ditentukan dalam contoh ini sebesar 90% atau $a = 0,1$)⁵⁸

Perhitungan:

$$n = \frac{368}{1+368(0,1)^2} = \frac{368}{4,68} = 78,6324 \text{ atau } 78.$$

Dengan demikian, maka dari jumlah populasi 368 diperoleh ukuran sampel sebesar 78,6324 atau 78 sampel penelitian.

D. Variabel dan Indikator

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang berbeda atau variasi dan diperjelas dalam definisi yang kedua yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai perangkat nilai-nilai.⁵⁹ Sedangkan menurut Suharmi Arikunto variabel adalah pokok penelitian atau segala sesuatu yang sangat berarti atau penting pada penelitian.⁶⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil tiga variabel yaitu :

1. Variabel independen (x_1)

Yakni variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media sosial dengan simbol x_1 .

⁵⁸ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Badan Penerbit UNDIP: 2006), hlm. 227.

⁵⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 53.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 6

a. Definisi Konseptual

Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan web baru berbasis internet yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri.⁶¹

Dengan demikian siswa dapat mentransferkan pengetahuannya ke dalam dunia pendidikan dan masyarakat.

b. Definisi Operasional

Intensitas penggunaan media sosial pada penelitian ini adalah seberapa sering, seberapa lama, seberapa aktif dan seberapa besar manfaatnya penggunaan media sosial bagi prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Godong. Intensitas penggunaan media sosial yang diketahui dari hasil penyebaran angket kepada siswa oleh peneliti.

c. Indikator Variabel

Indikator yang diterapkan pada penelitian ini atas dasar gagasan Antony yang menerangkan indikator dari suatu media sosial ialah :

⁶¹ Fela Asmaya, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Prilaku Prososial Remaja di Kenagarian Koto Bangun* (Jurnal Ilmu Komunikasi, 2015), hlm. 3.

- 1) Frekuensi, frekuensi dapat dimaknai dengan keseringan atau kunjungan, frekuensi yang dituju ialah kerapnya aktivitas tersebut dilaksanakan pada kurun waktu tertentu.
- 2) Durasi, ialah berapa lamanya kapasitas konsumen media sosial untuk melaksanakan aktivitas.
- 3) Aktivitas, yang terdiri dari :
 - a) Partisipasi, media sosial memajukan partisipasi serta umpan balik(*feed back*) pada setiap individu yang terpengaruh
 - b) Keterbukaan, hampir semua pelayanan media sosial terbuka untuk umpan balik (*feed back*) dan partisipasi. Mendorong untuk melakukan pemilihan, komentar dan berbagi informasi
 - c) Percakapan, komunikasi yang terjalin terjadi dua arah dan dapat didistribusikan ke khalayak tentunya melalui media sosial tersebut
 - d) Komunitas, media sosial memberi peluang kepada komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif, komunikasi saling berbagi minat yang sama, misalnya fotografi, isu-isu politik atau program televisi dan radio favorit

Saling tersambung, hampir semua media sosial berhasil pada saling terhubung, membuat link pada situs-situs, sumber-sumber lain dan orang orang.⁶²

2. Variabel independen (x_2)

Yakni variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemampuan literasi agama dengan simbol x_2 .

a. Definisi Konseptual

Wardana memaparkan dan dipertegas oleh Zamzam pemahaman terkini mengenai makna literasi mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengapresiasi berbagai bentuk komunikasi secara kritis, yang meliputi bahasa lisan, komunikasi tulis, komunikasi yang terjadi melalui media cetak atau pun elektronik⁶³.

b. Definisi Operasional

Kemampuan literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana siswa kelas XI SMA N 1 Godong mampu menemukan, menetapkan, mengevaluasi dan menyerap literatur-literatur untuk digunakan sesuai kebutuhan di sekolah. Kemampuan literasi siswa yang

⁶² Siti Nurjannah, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMAN 12 Pekanbaru*, Jurnal Fisip Universitas Riau, Vol. 1, No 2,3, Oktober 2014

⁶³ Wardana dan Zamzam, *Peningkatan Kemampuan Literasi di Madrasah*, (Jurnal Ilmiah Pustaka Pendidikan, 2014), hlm. 248-258

didapatkan dari hasil penyebaran tes yang diberikan kepada siswa oleh peneliti.

c. Indikator Variabel

Mengadopsi dari Association of College & Research Libraries (ACRL). Indikator kemampuan literasi adalah :

- 1) Bisa menetapkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan
- 2) Bisa menemukan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien
- 3) Bisa mengevaluasi informasi dan sumber secara kritis dan menggabungkan beberapa informasi menjadi basis pengetahuan dan sistem nilai.
- 4) Secara individu maupun kelompok bisa menggunakan informasi untuk mencapai tujuan tertentu.
- 5) Bisa menggunakan informasi dengan memahami isu terkait budaya, agama, ekonomi, hukum dan sosial terkait penggunaan informasi.⁶⁴

3. Variabel dependen (Y)

Yakni variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa yang diberi simbol Y.

⁶⁴ Muntashir, *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 1 (1), (Jurnal Uinsu, 2016). Hlm. 102-124

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar peserta didik merupakan hasil berlatih atau belajar yang sudah diperoleh peserta didik saat ikut serta dalam menyelesaikan tugas serta aktivitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Prestasi belajar peserta didik terpenting dinilai dari segi kognitifnya sebab berkaitan pada keterampilan peserta didik dalam pemahaman, penerapan ingatan, pengetahuan sintesa, telaah dan penilaian serta evaluasi. Prestasi belajar siswa mengacu pada nilai(angka) yang berasal dari penilaian yang dilaksanakan bersama pendidik kepada pekerjaan serta ulangan yang ditempuh siswa.⁶⁵

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong. Prestasi belajar PAI yang didapatkan dari penyebaran soal tes kepada siswa oleh peneliti.

c. Indikator Variabel

Indikator yang dipaparkan menjadi titik penekanan dalam membuktikan bahwa prestasi belajar bisa dibuktikan sukses jika melengkapi ketepatan kurikulum yang diidealkan. Terhadap lingkungan pendidikan, takaran

⁶⁵ Tu`ut, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm 160.

prestasi belajar sangat dibutuhkan. Sebab dengan diketahui prestasi peserta didik lalu diketahui pula ketrampilan serta kesuksesan peserta didik pada belajar. Untuk melihat prestasi belajar bisa dilaksanakan dengan upaya membagikan evaluasi atau penilaian dengan sasaran agar peserta didik mengalami peralihan secara positif.

Menurut Muhibbin : indikator, serta upaya penilaian prestasi belajar PAI dipaparkan di bawah ini.⁶⁶

- 1) Bisa menyebutkan dan mendefinisikan sendiri arti toleransi kerukunan dan tindak kekerasan sebagai ibadah
- 2) Mampu menggeneralisasikan, menguraikan dan memberikan contoh perilaku saling tolong menolong sebagai cerminan beriman kepada Rasul-rasul Allah.
- 3) Bisa memadukan dan menerapkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- 4) Mampu mengucapkan kebenaran, mengucapkan kejujuran, membela kebenaran, mengkoordinasikan kejujuran dan mampu mengkoordinasikan membela kebenaran.

⁶⁶ Muhibbin, Psikologi Belajar, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 217-218

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis mengobservasi untuk mendapatkan data tentang informasi sekolahan dan seluruh pihak sekolah serta data tentang penggunaan media sosial YouTube, WhatsApp dan Instagram oleh siswa, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

2. Kuesioner(Angket)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁶⁷ Metode angket bisa dikatakan sebagai cara pengumpulan data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang wajib diisi oleh responden atau siswa. Angket disusun dengan menentukan definisi operasional dari variabel yang akan diukur.

3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Tes biasanya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil dan prestasi belajar peserta didik terutama prestasi kognitif yang

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 151.

berhubungan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁶⁸

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁶⁹ Langkah-langkah uji validitas diantaranya :

- Uji coba konstruk dengan siswa mengenai berbagai hal yang akan ditakar berdasarkan teori
- Mengkorelasikan skor item menggunakan *product moment pearson*

Untuk menguji validitas tes maka dapat menggunakan teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

$$r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y⁷⁰

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 53.

⁶⁹ Haidir dan Salim, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2019) hlm. 89

⁷⁰ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan : Konsep & Aplikasi SPSS Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, 2013) hlm. 183

Dengan taraf signifikasi 5% apabila dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau valid demikian sebaliknya.

Jika instrumen itu valid maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

- 0,00 – 0,199 : sangat rendah
- 0,20 – 0,399 : rendah
- 0,40 – 0,599 : sedang
- 0,60 – 0,799 : kuat
- 0,80 – 1000 : sangat kuat

Harga r_{hitung} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai mempunyai makna, yaitu :

- a. Ada tidaknya korelasi, ditunjukkan oleh besarnya angka dibelakang koma, jika angka tersebut terlalu kecil sampai empat angka di belakang koma, contohnya 0,0003 maka dapat dikatakan bahwa antara variabel X dengan variabel Y tidak ada hubungan, sebab jika ada, angkanya terlalu kecil dan diabaikan.
- b. Arah korelasinya, merupakan arah yang menunjukkan kesejajaran antara nilai variabel X dengan nilai variabel Y. Arah dari korelasi ini ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada di depan indeks. Apabila tandanya (+) maka arah korelasinya positif sedangkan jika tandanya (-) maka

korelasinya negatif. Analisa dapat ditemui dengan rumus korelasi product moment.

Untuk mengungkapkan suatu gejala instrumen yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Kevalidan instrumen penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus *Analyze Correlate Bivariate Person* dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 24 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.1

Uji Coba Validitas Instrumen

Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)

No	Keterangan	Nomor Butir
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20
2	Tidak valid	-

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran **6B**.

Tabel 3.2

Uji Coba Validitas Instrumen

Kemampuan Literasi (X2)

No	Keterangan	Nomor Butir
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20
2	Tidak Valid	-

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran **7B**

Tabel 3.3
Uji Coba Validitas Instrumen
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

No	Keterangan	Nomor Butir
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20
2	Tidak Valid	-

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

2. Uji Reliabilitas

Instrumen bisa dikatakan reliabel apabila instrument tersebut konsisten atau (ajeg) dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya.⁷¹ Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak harus dilakukan uji reliabilitas. Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau bisa diandalkan. Apabila dalam hasil ukur beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama atau ajeg adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus Kuder Richardson :

⁷¹ Haidir dan Salim, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019) hlm. 91

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_{t^2} - \sum p_i q_i}{S_{t^2}} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

K = Jumlah item dalam instrumen

p_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab benar pada item

q_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab salah pada item

S_i^2 = Varians total⁷²

Uji reabilitas ini dihitung menggunakan cara mengkorelasikan skor item satu dengan skor item yang lain kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Sebuah data bisa dikatakan reliabel apabila reliabilitas tersebut $r > 0,215$ maka data tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.3

Klasifikasi Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Intensitas Penggunaan Media Sosial	0,870	Reliabel
Kemampuan Literasi	0,792	
Prestasi belajar	0,879	Reliabel

⁷² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi, hlm. 218.

PAI		
-----	--	--

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh nilai reliabilitas intensitas penggunaan media sosial sebesar $r_i = 0,870$, kemampuan literasi sebesar 0,792, dan prestasi belajar PAI sebesar 0,879 dengan taraf signifikansi 5% $r_{tabel} = 0,215$, karena $r_i > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen tersebut reliable.

3. Analisis Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.⁷³ Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Diperoleh dari perhitungan menurut Nitko, apakah soal tersebut mudah, sedang atau sukar. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal melalui SPSS versi 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Tingkat Kesukaran Soal Kemampuan Literasi

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1.	Mudah	1,3,4,5,10,11,12,14,18	9
2.	Sedang	2,6,7,8,9,13,15,16,17,19,20	11
3.	Sukar	-	0

⁷³ Agus Sutyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*,... hlm. 132.

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal Prestasi Belajar
Pendidikan Agama Islam

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1.	Mudah	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20	18
2.	Sedang	8,13	2
3.	Sukar	-	0

4. Analisis Daya Beda

Daya beda soal digunakan untuk mengetahui seberapa jauh setiap soal dapat membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan guru.⁷⁴

Berdasarkan perhitungan daya beda soal melalui SPSS versi 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Daya Beda Soal Kemampuan Literasi

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Cukup	1,3,5,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	14
2	Baik	2,4,6,8,19,20	6

Tabel 3.7
Kriteria Daya Beda Soal Prestasi Belajar PAI

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Cukup	6,8,12,14	4

⁷⁴ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*,... hlm. 137.

2	Baik	1,2,3,4,5,7,9,10,11,13,15,16,17,18,19,20	16
---	------	--	----

G. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan langkah setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Moleong mengatakan bahwa analisis data yaitu prosedur dimana pengelompokan serta menyusun data kedalam sistem, kategori serta satuan dasar sehingga bisa mewujudkan patokan ukuran serta bisa membuat rumus jawaban hipotesis pengaruh media sosial dan kemampuan literasi agama seperti sasaran data.⁷⁵

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data hasil analisis dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan.⁷⁶ Adapun data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis statistik sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang diperoleh. Deskripsi ini digunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan media sosial dan kemampuan literasi agama serta prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Godong Grobogan.

⁷⁵ M. Iqbal, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 97.

⁷⁶ M. Iqbal, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 98

Langkah selanjutnya menghitung persentase setiap variabel berdasarkan frekuensi hasil responden dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah responden⁷⁷

Masing-masing variabel bebas dan terikat bisa ditentukan gambaranya apabila terlebih dahulu dicari skor harapan terendah (perkalian angka 1 dengan banyak item) dan skor harapan tertinggi (perkalian angka 5 dengan banyak item) pada setiap variabel. Setelah itu dicari lebar interval kelas sebanyak lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Setelah lebar interval diperoleh maka dari data mentah diperoleh kemudian dianalisis dan dicari frekuensi jawaban responden dari masing-masing variabel tersebut selanjutnya diprosentasikan.

Rumus mencari lebar intervalnya adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{jarak pengukuran skor tertinggi-skor terendah}}{\text{jumlah interval}}$$

⁷⁷ Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada), hlm. 43.

Kriteria pengambilan kesimpulan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang berpatokan pada skor yang telah ditentukan sesuai dengan lebar interval pada setiap variabel. Pengambilan kesimpulan ini kriteriannya adalah jika semakin banyak responden mengungkapkan persepsinya dengan jawaban sangat setuju maka hal tersebut diindikasikan dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut diindikasikan dalam kategori rendah jika responden banyak yang tidak setuju serta apabila semakin banyak responden yang mengungkapkan persepsinya dengan jawaban sangat tidak setuju maka hal tersebut diindikasikan kategori sangat rendah.

2. Uji Prasyarat

Penelitian yang menggunakan analisis regresi meniscayakan terpenuhinya beberapa asumsi dasar sebelum dilakukan ttahap pengujian lebih lanjut. Tujuan dari uji asumsi ialah untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh dan sudah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi sebagai salah satu alat analisis ialah variabel penelitian harus diukur paling rendah dalam bentuk skala interval.

Dalam analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda (*multi regression*) adalah dengan melakukan uji asumsi terkait dengan *linieritas* dan *normalitas* dengan uji hipotesis mengenai pengaruh intensitas

penggunaan media sosial dan kemampuan literasi agama terhadap prestasi belajar siswa.⁷⁸

Apabila tidak ditemukan terjadinya linieritas dan normalitas maka uji asumsi terpenuhi. Maka analisis regresi yang sudah dilakukan dapat tetap digunakan sebagai hasil akhir uji hipotesis penelitian. Adapun penjelasan uji linieritas dan normalitas adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* maka dasar pengambilan keputusan apabila nilai *Asymp, Sig, (2-tailed)* $\geq$ dari nilai *alpha* (5%) maka data berasal dari populasi yang memiliki didtribusi normal, sebaliknya apabila $\leq$ dari nilai *alpha* maka data berasal dari populasi yang mempunyai distribusi tidak normal.⁷⁹

b. Uji Linieritas

Pada dasarnya uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan setiap variabel. Linieritas variabel dapat dilihat dari *ANOVA Tabel* hasil uji F untuk baris *Deviation from lincarity*. Pengujian

⁷⁸ Nisfianoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 176.

⁷⁹ Gunawan, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 108.

linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%.

Apabila nilai α lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Begitupun sebaliknya jika nilai F_{hitung} dan F_{tabel} serta α signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Data yang digunakan dalam penelitian setelah diuji tidak linier berarti analisis data tidak berlaku karena persyaratan dalam asumsi data ini harus linier.

c. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Tidak terjadinya multikolinieritas merupakan model uji regresi yang baik. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila VIF variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ berarti tidak ada multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya adalah uji heteroskedastisitas. Apabila terdapat perbedaan variabel yang besar maka

heteroskedastisitas sudah terjadi. Uji coba heteroskedastisitas berdasarkan uji Glejser yang mana heteroskedastisitas tidak terjadi (H_0 diterima) apabila nilai signifikan dari $> \alpha$ sebesar 5% sebaliknya jika nilai signifikan $<$ dari nilai α 5% maka terjadi heteroskedastisitas dan H_0 diterima.

e. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan, uji inilah dilakukan. Apabila terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem autokorelasi.⁸⁰ Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson*.

3. Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul analisis data dilakukan. Langkah untuk mendapatkan jawaban permasalahan penelitian adalah proses analisa data. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisa statistik berikut :

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh antar dua variabel dalam bentuk hubungan satu arah yang

⁸⁰ Gunawan, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 109.

biasanya dikenal dengan hubungan yang linier.⁸¹ Pada penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana pengaruh X_1 dan Y (intensitas penggunaan media sosial dan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) serta pengaruh X_2 dan Y (Kemampuan literasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam) dengan menggunakan SPSS 24

b. Analisis Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan tipe analisis multivariat untuk melihat hubungan dari beberapa variabel yang digunakan⁸². Variabel terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Oleh karena itu teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y : prestasi belajar

X_1 : intensitas penggunaan media sosial

X_2 : kemampuan literasi agama

a : Konstanta

b : Slope atau koefisien estimasi

⁸¹ Julius H. Lolombulan, *Statistik Bagi Peneliti Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 295.

⁸² Kiryanto R, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 164.

c. Uji Parsial (uji t)

Digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh setiap variabel bebas secara sendiri-sendiri.. sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada bisa diterima atau tidak. Uji t bisa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{SEb}$$

Keterangan :

b : koefisien regresi

Seb : standar error of b

Adapun langkah-langkah uji t adalah :

- 1) Perumusan hipotesis nol(H_0) dan hipotesis alternatif(H_a)
 - a) $H_0 : b_1, b_2 \leq 0$, berarti tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara X_1 dengan Y .
 - b) $H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang positif signifikan antara X_1 dan Y .
 - c) $H_0 : b_1, b_2 < 0$, berarti tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara X_2 dengan Y .
 - d) $H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang positif signifikan antara X_2 dan Y .
- 2) Menentukan nilai kritis dengan level of signifikan $\alpha = 5\%$ $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1)$
- 3) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak itu berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima itu berarti ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

d. Uji Secara Serempak (uji f)

Penggunaan uji F adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas dan terikat secara stimulan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k-1}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Setelah mendapatkan hasil F dari perhitungan maka selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat risiko 10% atau dengan degree freedom = $k(n-k-1)$ dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak jika $>$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$
- 2) H_0 diterima jika $<$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$

Jika H_0 diterima maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model regresi berganda. Dengan demikian variabel-variabel bebas secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel terkait.

Selanjutnya H_0 dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan
- 2) $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

Deskripsi data umum berisi mengenai gambaran umum tempat penelitian yaitu SMA N 1 Godong. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Godong dahulunya bernama SMA Mrapen kemudian berubah nama menjadi SMU N 1 Godong dan akhirnya bernama SMA N 1 Godong seperti sekarang ini. Kala itu gedung dibangun atas bantuan dari Yamaha langsung dari Jepang. SMA N 1 Godong erat kaitanya dengan pengembangan keolahragaan merupakan hadiah dari Sri Sultan Hamengku Buwono IX ketika upacara pengambilan Api Abadi Mrapen untuk PON. Gedung SMA N 1 Godong berdiri di atas tanah seluas 2600 meter dan diresmikan pada Juli 1983 kala itu juga mulai menerima siswa siswi baru sebanyak tiga kelas. Semenjak saat itu gedung tersebut mengalami perkembangan yang pesat sampai sekarang menjadi SMA N 1 Godong yang sudah mempunyai 35 kelas, 1295 siswa, 3 jurusan, 67 guru dan 174 pelajaran.

Lokasi SMA N 1 Godong tersebut terletak di Jl. Raya Semarang-Purwodadi Km. 37, Desa Manggarmas, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan 58162. Secara geografis SMA

N 1 Godong berjarak sekitar 200m dari sumber Api Abadi Mrapen.

SMA N 1 Godong memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

- a. Visi SMA N 1 Godong “Unggul dalam Mutu, Santun dalam Perilaku, Cekatan dalam Bertindak”
- b. Misi SMA N 1 Godong
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
 - 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
 - 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
 - 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga dapat menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
 - 5) Menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang santun maupun keluhuran dalam budinya.

2. Deskripsi Data Tes dan Data Angket

- a. Deskripsi Data Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1)

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa-siswi sebagai responden yang berjumlah 78 siswa-siswi. Untuk memperoleh data

intensitas penggunaan media sosial siswa, digunakan instrumen berjumlah 20 pernyataan dengan 4(empat) pilihan jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah, kepada siswa-siswi SMA N 1 Godong. Data angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

- 1) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 78 \\&= 1 + 3,3 \cdot 1,8 \\&= 1 + 5,94 \\&= 6,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- 2) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned}R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\&= 70 - 44 \\&= 26\end{aligned}$$

- 3) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} = \frac{26}{7} \\&= 3,71 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

- 4) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut:

Tabel.4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
MEDIA	78	44	70	60,54	5,325
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) variabel intensitas penggunaan media sosial yaitu sebesar 60,54 dan nilai deviasi sebesar 5,325. Tahap selanjutnya menentukan kualitas variabel dengan langkah berikut:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 60,54 + 1,5(5,325) = 68,51.$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 60,54 + 0,5(5,325) = 63,20.$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 60,34 - 0,5(5,325) = 57,87.$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 60,34 - 1,5(5,325) = 52,55.$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat kita kategorikan intensitas penggunaan media sosial diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kualitas Variabel Independen (X)

Mean	Interval	Kualitas	Kriteria
60,54	68,54 ke atas	Sangat Tinggi	Cukup
	63,20 – 68,51	Tinggi	
	57,87 – 63,20	Cukup	

	52,55 – 57,87	Rendah	
	57,87 ke bawah	Sangat Rendah	

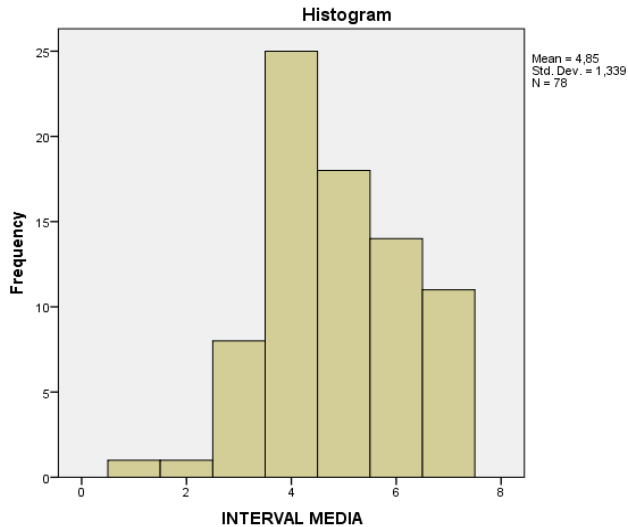
Tabel 4.2 diatas dapat membuktikan bahwa kriteria dari variabel independen dikategorikan “cukup” dengan menempati interval antara 57,87 – 63,20 dengan nilai rata-rata 60,54. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan Media Sosial

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
43 – 46	1	1,3%
47 – 50	1	1,3%
51 – 54	8	10,3%
55 – 58	25	32,1%
59 – 62	18	23,1%
63 – 67	14	17,9%
68 – 71	11	14,1%
	78	100%

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan media sosial terdapat frekuensi terbanyak pada skor 55 – 58 sebanyak 25 responden dengan presentasi 32,1% dan frekuensi terkecil pada skor 43-46 hanya 1 responden dengan presentasi 1%.

Gambar 4.1
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan
Media Sosial



b. Deskripsi Data Kemampuan Literasi (X2)

Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang disebarkan kepada siswa-siswi sebagai responden berjumlah 78 siswa. Untuk memperoleh data kemampuan literasi, digunakan instrumen 20 buah pertanyaan dengan skor = 1 jika jawaban benar, dan skor = 0 jika jawaban salah, kepada siswa-siswi SMA N I Godong. Jumlah skor tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 78 \\&= 1 + 3,3 \cdot 1,8 \\&= 1 + 5,94 \\&= 6,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned}R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\&= 20 - 12 \\&= 8\end{aligned}$$

3) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} = \frac{8}{7} \\&= 1,3 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

4) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
LITERASI	78	12	20	16,95	2,144
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) variabel intensitas penggunaan media sosial yaitu sebesar 16,95 dan nilai deviasi sebesar 2,144.

Tahap selanjutnya menentukan kualitas variabel dengan langkah berikut:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 16,95 + 1,5(2,144) = 20,16.$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 16,95 + 0,5(2,144) = 18,02.$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 16,95 - 0,5(2,144) = 15,87.$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 16,95 - 1,5(2,144) = 13,73.$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat kita kategorikan kemampuan literasi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kualitas Variabel Independen (X)

Mean	Interval	Kualitas	Kriteria
16,95	20,16 ke atas	Sangat Baik	Cukup
	18,02 – 20,16	Baik	
	15,87 – 18,02	Cukup	
	13,73 – 15,87	Kurang	
	13,73 ke bawah	Sangat Kurang	

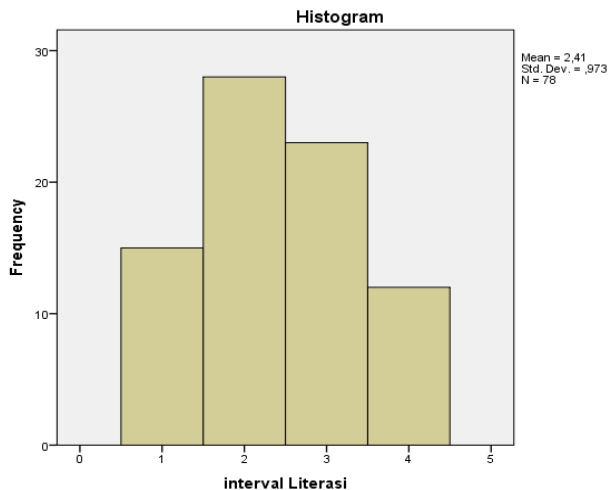
Tabel 4.5 diatas dapat memuktikan bahwa kriteria dari variabel independen dikategorikan “cukup” dengan menempati interval antara 15,87 – 18,02 dengan nilai rata-rata 16,95.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
11 – 12	15	19,2%
13 – 14	28	35,9%
15 – 16	23	29,5%
17 - 18	12	15,4%
19 – 20	0	0%
21 – 22	0	0%
	78	100%

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan literasi terdapat frekuensi terbanyak pada skor 13 – 14 sebanyak 28 responden dengan presentasi 35,9% dan frekuensi terkecil pada skor 19 – 20 dengan 0 responden dengan presentasi 0%.

Gambar 4.2
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Literasi



c) Deskripsi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang disebarkan kepada siswa-siswi sebagai responden berjumlah 78 siswa. Untuk memperoleh data prestasi belajar PAI, digunakan instrumen 20 buah pertanyaan dengan skor = 1 jika jawaban benar, dan skor = 0 jika jawaban salah, kepada siswa-siswi SMA N I Godong. Jumlah skor tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 78 \\&= 1 + 3,3 \cdot 1,8 \\&= 1 + 5,94 \\&= 6,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned}R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\&= 20 - 13 \\&= 7\end{aligned}$$

3) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} = \frac{7}{7} \\&= 1\end{aligned}$$

4) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
PRESTASI	78	13	20	17,73	2,037
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) variabel intensitas penggunaan media sosial yaitu sebesar 17,73 dan nilai deviasi sebesar 2,037. Tahap selanjutnya menentukan kualitas variabel dengan langkah berikut:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 17,73 + 1,5(2,037) = 20,78.$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 17,73 + 0,5(2,037) = 18,74.$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 17,73 - 0,5(2,037) = 16,71.$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 17,73 - 1,5(2,037) = 14,67.$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat kita kategorikan hasil prestasi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kualitas Variabel Independen (X)

Mean	Interval	Kualitas	Kriteria
17,73	20,78 ke atas	Sangat Baik	Cukup
	18,74 – 20,78	Baik	
	16,71 – 18,74	Cukup	
	14,67 – 16,71	Kurang	

	14,67 ke bawah	Sangat Kurang	
--	----------------	---------------	--

Tabel 4.8 diatas dapat memuktikan bahwa kriteria dari variabel independen dikategorikan “cukup” dengan menempati interval antara 16,71 – 18,74 dengan nilai rata-rata 17,73.

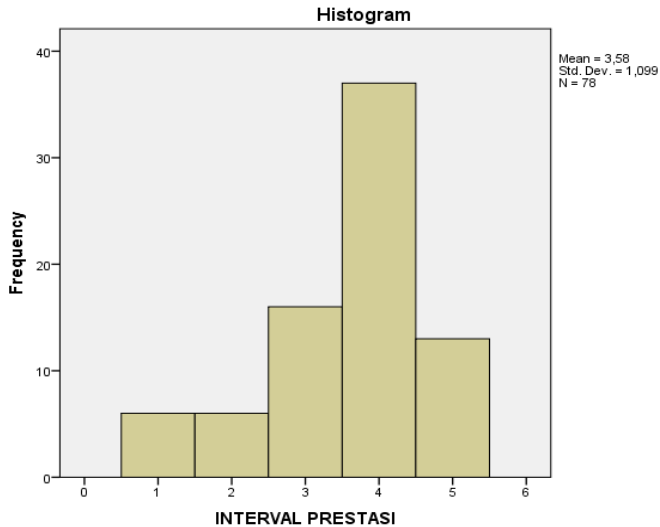
Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
12 - 13	6	7,7%
14 - 15	6	7,7%
16 - 17	16	20,5%
18 - 19	37	47,4%
20 – 21	13	16,7%
22 - 23	0	0%
	78	100%

Berdasarkan table 4.9 diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar PAI terdapat frekuensi terbanyak pada skor 18 - 19 sebanyak 37 responden dengan presentasi 47,4% dan frekuensi terkecil pada skor 22-23 dengan 0 responden dengan presentasi 0%.

Grafik 4.3

Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam



B. Analisis Data

1. Analisis Uji Prasarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* maka dasar pengambilan keputusan apabila nilai *Asymp, Sig, (2-tailed)* $\geq$ dari nilai *alpha* (5%) maka data berasal dari populasi yang memiliki didtribusi normal, sebaliknya apabila $\leq$ dari nilai *alpha* maka data berasal

dari populasi yang mempunyai distribusi tidak normal. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data intensitas penggunaan media sosial (X1) dan kemampuan literasi (X2) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Uji normalitas ini dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 24 sebagai berikut:

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,72682925
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,050
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,058 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diuji sama dengan garis linier atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas pada ANOVA tabel 4.11 di bawah intensitas penggunaan media sosial (X1) terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam (Y)

Tabel 4.11
ANOVA Table Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * MEDIA	Between Groups	(Combined)	119,594	19	6,294	1,828	,041
		Linearity	23,873	1	23,873	6,932	,011
		Deviation from Linearity	95,720	18	5,318	1,544	,108
	Within Groups		199,753	58	3,444		
	Total		319,346	77			

Diketahui nilai signifikas pada garis deviation from linearity adalah 0,108 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel intensitas penggunaan media sosial (X1) dan prestasi belajar pendidikan Agama Islam (Y) terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.12
ANOVA Table Kemampuan Literasi terhadap Prestasi belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * LITERASI	Between	(Combined)	93,578	8	11,697	3,575	,002
	Groups	Linearity	72,289	1	72,289	22,093	,000
		Deviation from Linearity	21,289	7	3,041	,929	,490
		Within Groups	225,768	69	3,272		
	Total		319,346	77			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas pada ANOVA tabel 4.12 diatas kemampuan literasi (X2) terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam (Y) diketahui nilai signifikas pada garis deviation from linearity adalah 0,490 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kemampuan literasi (X2) dan prestasi belajar pendidikan Agama Islam (Y) terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Tidak terjadinya multikolinieritas merupakan model uji regresi yang baik. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan cara menganalisis

matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Infation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabil VIF variabel independen < 10,00 dan nilai *tolerance* > 0,10 berarti tidak ada multikolinieritas. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,774	2,503		3,106	,003		
MEDIA	,049	,041	,129	1,210	,230	,889	1,125
LITERASI	,411	,101	,433	4,056	,000	,889	1,125

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 24 tabel 4.13 diatas dilihat dari nilai *tolerance* adalah 0,889 lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya dilihat dari nilai VIF sebesar 1,125 lebih kecil dari 10,00 artinya tidak terjadi multikolienieritas. Maka kesimpulannya adalah model regresi pengaruh intensitas media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi tidk terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji coba heteroskedastisitas berdasarkan uji Glejser yang mana heteroskedastisitas tidak terjadi (H_0 diterima) apabila nilai signifikan dari $>$ alpha sebesar 5% sebaliknya jika nilai signifikan $<$ dari nilai alpha 5% maka terjadi heteroskedastisitas dan H_0 diterima. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

Tabel 4.14
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,172	1,605		1,353	,180
	MEDIA	,018	,026	,084	,697	,488
	LITERASI	-,115	,065	-,212	-1,764	,082

Dependent Variable: ABS_RES

Dasar pengambilan uji heteroskedasitas Glejser jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedasitas. Dari data tabel 4.14 diatas terdapat nilai Sig sebagai berikut:

Variabel	Sig.	Keterangan
X1 Intensitas Penggunaan Media Sosial	0,488	Tidak terjadi heterokedasitas
X2 Kemampuan Literasi	0,082	Tidak Terjadi heterokedasitas

Dilihat dari tabel diatas variabel intensitas penggunaan media (X1) nilai Sig nya sebesar 0.488 dan variabel kemampuan literasi (Y) sebesar 0,082 artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi tidak terjadi heteroskedasitas.

e. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan, uji inilah dilakukan. Apabila terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem autokorelasi.⁸³ Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24

Dasar pengambilan uji autokorelasi dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15

$d < dl$ atau $d > 4-dl$	Terdapat autokorelasi
$du < d < 4-du$	Tidak terdapat autokorelasi
$dl \text{ lbh } kcl < d \text{ lbh } kc < l du$ atau $4 - < d < 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan

⁸³ Gunawan, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 109.

Tabel 4.16
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,519 ^a	,269	,250	1,63169	2,085

a. Predictors: (Constant), lag_x2, lag_x1

b. Dependent Variable: lag_y

Dari perhitungan dengan bantuan SPSS versi 24 diatas hasil uji autokorelasi durbin watson dengan metode Cochrane-ortcutt adalah:

D	Dl	Du	4-dl	4-du
2,085	1,580	1,685	2,42	2,315

$$Du < d < 4-du$$

1,685 < 2,085 < 2,315, Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar PAI

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Berikut ini adalah output yang diperoleh menggunakan bantuan SPSS Versi 24:

Tabel 4.17
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,401	2,564		4,446	,000
	MEDIA	,105	,042	,273	2,478	,015

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan tabel 4.17 di atas tanda nilai koefisien (+), Intesitas Penggunaan Media Sosial memiliki pengaruh terhadap variabel Prestasi belajar PAI. Ketika variabel Intensitas penggunaan media sosial meningkat sebesar 1 satuan maka variabel prestasi belajar PAI meningkat sebesar 0,105. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI dapat kita lihat tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,273 ^a	,075	,063	1,972

a. Predictors: (Constant), MEDIA

Berdasarkan tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa pengaruh Intensitas penggunaan media sosial

terhadap prestasi belajar PAI bahwa R square nya 0,075 atau 7,5 %. Sementara 92,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak kita dapat melihat Sig. pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.19
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,873	1	23,873	6,141	,015b
	Residual	295,473	76	3,888		
	Total	319,346	77			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), MEDIA

Dari tabel 4.19 di atas diperoleh $F = 6,141$ dengan nilai *sig.* Sebesar $0,015 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk meprediksi variabel Intensitas penggunaan media sosial. Karena $F_{\text{tabel}} = 3,117$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{\text{hitung}} = 6,141$ berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI kelas XI di SMA N 1 Godong.

2) Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Prestasi belajar PAI

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel Kemampuan literasi terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Berikut ini adalah output yang diperoleh menggunakan bantuan SPSS Versi 24:

Tabel 4.20
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,070	1,637		6,150	,000
	LITERASI	,452	,096	,476	4,716	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan tabel 4.20 di atas tanda nilai koefisien (+), kemampuan literasi memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Prestasi belajar PAI. Ketika variabel kemampuan literasi meningkat sebesar 1 satuan maka variabel prestasi belajar PAI meningkat sebesar 0,452. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi terhadap prestasi belajar PAI dapat kita lihat tabel berikut ini:

Tabel 4.21
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 ^a	,226	,216	1,803

a. Predictors: (Constant), LITERASI

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa pengaruh Kemampuan literasi terhadap prestasi belajar PAI bahwa R square nya 0,226 atau 22,6 %. Sementara 77,4 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak kita dapat melihat Sig. pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.22
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,289	1	72,289	22,238	,000 ^b
	Residual	247,057	76	3,251		
	Total	319,346	77			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), LITERASI

Dari tabel 4.22 di atas diperoleh $F = 22,238$ dengan nilai *sig.* Sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk meprediksi variabel Intensitas penggunaan media sosial. Karena $F_{\text{tabel}} = 3,117$ pada taraf signifikansi

5% dan $F_{hitung} = 22,238$ berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI kelas XI di SMA N 1 Godong.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan analisis dengan program SPSS versi 24 diperoleh hasil regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.23
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,774	2,503		3,106	,003
	MEDIA	,049	,041	,129	1,210	,230
	LITERASI	,411	,101	,433	4,056	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan tabel 4.23 di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 7,774 + 0,049X_1 + 0,411X_2$$

$\hat{Y}$: variabel terikat yaitu akhlakul karimah.

a : konstanta 7,774 (jika nilai variabel independen 0 maka nilai variabel dependen 7,774)

b_1 : koefisien intensitas penggunaan media sosial = 0,049 (intensitas penggunaan media sosial 0,049)

b_2 : koefisien kemampuan literasi = 0,411 (kemampuan literasi mempengaruhi prestasi belajar sebesar 41,1 % atau berpengaruh positif)

x_1 : intensitas penggunaan media sosial

x_2 : kemampuan literasi

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau dua variabel independen (intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi) terhadap variabel dependen (Prestasi Pendidikan Agama Islam). Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 24 adalah sebagai berikut:

Dasar pengambilan uji T yaitu: nilai Sig kurang dari 0,05 dan nilai t hitung lebih dari nilai t tabel

$$T \text{ tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

$$a=5\% = t(0,05/2 ; 78-2-1) = 0,025 ; 75 = 1,995$$

Tabel 4.24
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,774	2,503		3,106	,003
	MEDIA	,049	,041	,129	1,210	,230
	LITERASI	,411	,101	,433	4,056	,000

b. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan tabel 4.24 diatas dapat dilihat hasil pengujian Hipotesis 1 menggunakan uji parsial diperoleh nilai Sig 0,230 artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 1,210 lebih kecil dari nilai t tabel 1,995, maka dapat disimpulkan Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif tidak signifikan antara X1 dengan variabel Y.

Dari hasil penghitungan dengan SPSS H2 menggunakan uji persial diperoleh nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4,056 lebih besar dari t tabel 1,995 maka dapat disimpulkan Ho2 ditolak dan Ha2 diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara X2 terhadap Y.

d. Uji F

Penggunaan uji F adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas dan terikat secara stimulan. bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu

intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 24 yaitu :

Tabel 4.25
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77,018	2	38,509	11,918	,000 ^b
	Residual	242,328	75	3,231		
	Total	319,346	77			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), LITERASI, MEDIA

Berdasarkan tabel 4.25 di atas perhitungan uji F yang diperoleh adalah 11,918 pada kolom F dengan tingkat signifikansi 0,000 Sedangkan nilai $F_{tabel} = F = (k ; n - k) = F(2 - 76) = F_{tabel, 3,117}$ dan F_{hitung} 11,918. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,918 > 3,117$, H_0 diterima dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$ alpha), Sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi, yaitu koefisien determinasinya adalah r^2

$$r^2 = r^2 \times 100\%$$

$$r^2 = (0,491)^2 \times 100\%$$

$$r^2 = 0,241$$

Dari perhitungan diatas kemudian di analisis menggunakan program SPSS versi 24 dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.26

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,491 ^a	,241	,221	1,798

a. Predictors: (Constant), LITERASI, MEDIA

Tabel 4.26 diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,491 dan diperoleh **koefisien** determinasi (R²) sebesar 0,241, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Intensitas penggunaan media sosial dan Kemampuan literasi) terhadap variabel terikat (Prestasi belajar PAI) adalah sebesar 24,1%. Sisanya 75,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

C. Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil dari perhitungan untuk mengetahui signifikansi Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Literasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X1 SMA N 1 Godong adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong

Hasil perhitungan statistik pada tabel 4.2 diketahui nilai rata-rata variabel intensitas penggunaan media sosial sebesar 60,54 dalam interval 57,58 – 63,20 yakni dalam kategori cukup. Kemudian pada tabel 4.5 diketahui nilai rata-rata variabel prestasi belajar PAI sebesar 17,73 pada interval 16,71 – 18,74 yakni dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis di ketahui terdapat pengaruh yang signifikansi variabel intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMA N 1 Godong. Hal ini dibuktikan uji F pada tabel 4.5 diketahui bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI, dengan nilai probability 0,000 lebih kecil dari 0,05. Intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI sebesar 7,5 % ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,075. Sedangkan 92,5 % dipengaruhi oleh faktor lain. Disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI kelas XI SMA N 1 Godong, yang berarti hipotesis 1 diterima.

2. Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X1 SMA N 1 Godong

Hasil perhitungan statistik pada tabel 4.4 diketahui nilai rata-rata variabel Kemampuan Literasi sebesar 16,95 dalam

interval 15,87 – 18,02 yakni dalam kategori cukup. Kemudian pada tabel 4.5 diketahui nilai rata-rata variabel prestasi belajar PAI sebesar 17,73 pada interval 16,71 – 18,74 yakni dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis di ketahui terdapat pengaruh yang signifikansi variabel Kemampuan Literasi terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMA N 1 Godong. Hal ini dibuktikan uji F pada tabel 4.5 diketahui bahwa ada pengaruh Kemampuan Literasi terhadap prestasi belajar PAI, dengan nilai probability 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemampuan literasi berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI sebesar 22,6 % ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,226. Sedangkan 77,4 % dipengaruhi oleh faktor lain. Disimpulkan bahwa variabel kemampuan literasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI kelas XI SMA N 1 Godong, yang berarti hipotesis 2 diterima.

3. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Literasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh langsung sebesar 0,241. Adapun pengaruh intensitas Penggunaan Media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 0,491. Dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 11,918 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ Sedangkan nilai $F_{tabel} = F(k; n - k) = F(2 - 76) = F_{tabel} 3,117$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,918 > 3,117$ artinya signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong yang berarti hipotesis 3 dapat diterima.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan kemampuan peneliti

Peneliti sangat menyadari bahwa masih ada kekurangan, baik dalam segi pengetahuan, penulisan, maupun kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti sudah berusaha dengan maksimal untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan dan arahan bimbingan dari dosen pembimbing.

2. Keterbatasan biaya

Dalam penelitian ini biaya menjadi hal yang penting. Peneliti pun menyadari bahwa dengan minimnya biaya peneliti, penelitian sedikit terhambat. Banyak hal yang tidak bisa dilakukan karena minimnya biaya. Akan tetapi semua

keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman sendiri bagi peneliti.

3. Keterbatasan waktu

Waktu yang terbatas penelitian dilakukan pada saat PPKM pandemi *Covid-19* dan tidak bisa dilaksanakan tatap muka secara langsung sehingga membutuhkan waktu yang lama dan mempersempit ruang gerak penelitian sehingga hanya bisa dilaksanakan secara online melalui perantara guru mata pelajaran.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar, sukses dan sesuai harapan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Literasi Terhadap Prestasi Belajar PAI SMA N 1 Godong, Grobogan” juga dalam perumusan masalah yang ada, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikansi variabel intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMA N 1 Godong. Hal ini dibuktikan uji F pada tabel 4.5 diketahui bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI, dengan nilai probability 0,000 lebih kecil dari 0,05. Intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI sebesar 7,5 % ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,075. Sedangkan 92,5 % dipengaruhi oleh faktor lain. Disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI kelas XI SMA N 1 Godong, yang berarti hipotesis 1 diterima.
2. Ada pengaruh yang signifikansi variabel Kemampuan Literasi terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMA N 1 Godong. Hal ini dibuktikan uji F pada tabel 4.5 diketahui bahwa ada pengaruh Kemampuan Literasi terhadap prestasi

belajar PAI, dengan nilai probability 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemampuan literasi berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI sebesar 22,6 % ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,226. Sedangkan 77,4 % dipengaruhi oleh faktor lain. Disimpulkan bahwa variabel kemampuan literasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI kelas XI SMA N 1 Godong, yang berarti hipotesis 2 diterima.

3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh langsung sebesar 0,241. Adapun pengaruh intensitas Penggunaan Media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 0,491. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 11,918 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ Sedangkan nilai $F_{tabel} = F_{(k ; n - k)} = F_{(2 - 76)} = F_{tabel} 3,117$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,918 > 3,117$ artinya signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan kemampuan literasi terhadap

prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Godong yang berarti hipotesis 3 dapat diterima.

Dari kesimpulan diatas sudah menjawab dari beberapa rumusan masalah yang telah ditentukan pada Bab I. Dengan kesimpulan yang sesuai dengan data di lapangan dan perhitungan yang sesuai dengan aturan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan maka selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah hendaknya lebih bijak kepada siswa-siswinya dalam menggunakan handphone dan sosial media serta menambah kemampuan literasi supaya bisa memberi dampak positif yang besar dalam pembelajaran.

2. Bagi guru

Guru merupakan suri tauladan bagi siswa-siswinya. Guru diharuskan dapat menjadi contoh yang nantinya akan ditiru oleh siswa-siswinya. Sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Diharapkan guru selalu melakukan pembiasaan sejak dini kepada siswa dan ditekankan untuk bijak dalam penggunaan media sosial dan selalu meningkatkan kemampuan bacaan literasi kepada siswa. Sehingga siswa akan terbiasa belajar dari berbagai

sumber yang terpercaya dan tentunya akan berdampak baik terhadap prestasi belajar siswa.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku, khususnya dalam hal pembelajaran sehingga menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan harapan. Serta selalu membiasakan diri untuk bijaksana dalam menggunakan media sosial dan memperbanyak membaca literasi pengetahuan supaya terbiasa belajar dalam lingkup yang lebih luas dari berbagai sumber internet maupun dari berbagai buku.

4. Bagi orang tua

Bagi orang tua hendaknya mengawasi anak-anaknya dalam menggunakan handphone dan sosial media juga menekankan untuk menambah kemampuan literasi sehingga anak-anak lebih menguasai pelajaran di sekolah dan tidak terdampak negatif dari penggunaan handphone.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat, hidayah dan inayah kepada penulis, atas karunia tersebut penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik dan benar. Shalawat dan salam selalu terhaturkan kepada junjungan kita, panutan kita Rasullullah Muhammad SAW yang menjadi idola bagi kita semua. Teriring doa semoga kripsi ini dapat bermanfaat,

berguna dan berkah bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak hal yang harus diperbaiki, oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis nantikan demi kebaikan kedepannya. Semoga Allah dan Rasulnya memberikan Ridho kepada kita semua dan memberikan keberkahan yang besar bagi skripsi ini yang disusun dengan segenap kemampuan ini. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A Haq, 2018, *Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi*, Jurnal Pendidikan Islam, vol 3 nomor 1, hlm. 207.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081>.
- Ahmad, dkk, 2012, *Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto.
- Anas, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindi Persada.
- Annurrahman, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2009, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaya Fela, 2015, *Pengaruh Pennggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Prilaku Prososial Remaja di Kenagarian Koto Bangun*, Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Aziz S, 2014, *Perpustaakn Rumah Difabelitas*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Azwar M, 2013, *Literasi Informasi*, Makasar: Alauddin University Press.

- Azwar Saifudin, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin dan Wahyuni, 2015, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bungin Burhan, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenda Media.
- Cahyono Anang Sugeng, *Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, Jurnal*, hlm. 142.
- Darajat Zakiyah, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Elcom, 2013, *Awat!! Internet Jahat mengintai Anak-anak Anda*, Yogyakarta: Andi.
- Ferdinand Augusty, 2006, *Metode Penelitian Manajemen*, Badan Penerbit UNDIP.
- Gunawan Heri, 2013, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Surakarta: Fataba Press.
- Gunawan, 2008, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Haidir dan Salim, 2019, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Kencana.
- Hutabarat, 1995, *Cara Belajar*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Iqbal Muhammad, 2002, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Iskandar, 2009, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Khaeruni Nisa, 2016, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Banda Aceh UIN Raniry, Jurnal, Vol.2 No.1.
- Khoiratun Alfiana, 2014, *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Siswa*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Kuder, S Jay & Cindi Hasit. 2002. *Enhancing Literacy for All Student*. USA: Person Education Inc.
- Kusumastyawati Ratri, 2016, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Lien D A, 2014, *Literasi Informasi: 7 langkah Knowledge Management*, Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Lolombuan Julius H, 2017, *Statistik Bagi Peneliti Pendidikan*, Yogyakarta: Andi.
- Majid Abdul, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul, dkk, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Metiri Group. 2003. *Engaunge 21st Century Skills: Literacy in the Digital Age*.

- Muhubbin, 2009, Psikologi Belajar, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Muntashir, *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 1 (1), (Jurnal Uinsu, 2016). Hlm. 102-124.
- Nasrullah Rulli, 2015, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution Laila Hadri, 2013, *Analisis Literasi Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, Tesis*, Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ningrum Dwi Indah Mustiko, 2015, “Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Kepekaan Sosial Peserta Didik di SMP N 1 Demak”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nisfianoor, 2009, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Nuraeni Siti, 2015, *Pengaruh Penggunaan Plikasi Handphone terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMK N 3 Pinrang*, Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah, Parepare.
- Nurjannah Siti, 2014, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMAN 12 Pekanbaru*, Jurnal Fisip Universitas Riau, Vol. 1, No 2,3.
- Pattah, 2014, *Literasi Informasi Peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran*, Khasanah al Hikmah, 2014.
- R Kiryanto, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.

Reber Arthur S, 1985, *Distionary of Pshycology*, London: Penguin Book.

Rismana Aida, 2016, *Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Siswi Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Pendidikan Geografi.

Russfendi, 1991, *Pengantar kepada Membantu Guru Megembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk meningkatkan CBSA*, Bandung: Tarsito.

Sarwono Jonathan, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shodiq Fajar, 2013, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Surakarta: Fataba Press.

Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudirman, dkk, 1992, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suryabrata Sumadi, 2006, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sutiyono Agus, 2014, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*.

Syafaat Aat, 2008, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Tafsir Ahmad, 2005, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu`ut, 2005, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia.
- Vicratina, 2019, Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah N 2 Kota Malang, *Jurnal Pendidikan Islam*, volume 4 nomor 3 tahun 2019, hlm. 188.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.
- Wardana dan Zamzam, 2014, *Peningkatan Kemampuan Literasi di Madrasah*, *Jurnal Ilmiah Pustaka Pendidikan*.
- Widiyanto Mikha Agus, 2013, *Statistika Terapan : Konsep & Aplikasi SPSS Dalam Peneloiotian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.
- Wijayanto Tommy, 2014, “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMA N 1 Sayegan”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf Ali Anwar, 2003, *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: CV Pustaka Setia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

TES UJI COBA

A. Indikator Instrumen

NO	Variabel	Indikator	Jenis Tes	No Item	Jumlah Item
1	Kemampuan Literasi Agama Islam	1)Siswa bisa menemukan literatur agama 2)Siswa mampu mencari literatur agama 3)Siswa mampu mendapatkan literatur agama dari berbagai sumber	Pilihan ganda	1, 3, 18,19, 20, 21,	6
		4)Siswa mampu mengidentifikasi sumber literasi agama 5)Siswa bisa membedakan sumber literatur agama 6)Siswa bisa mendapatkan sumber literatur yang valid 7)Siswa bisa mengumpulkan sumber literatur agama 8)Siswa bisa mencatat	Pilihan ganda	2, 4, 5,7, 8,9, 13,14 16,17,	10

		literatur yang didapatkan			
		9)Siswa bisa menggunakan literatur Agama 10)Siswa mampu mengambil manfaat dari literatur agama 11)Siswa bisa memakai literatur agama untuk belajar	Pilihan ganda	6,15, 10,11, 12, 22.	6

B. Intrumen Penelitian

TES UJI COBA KEMAMPUAN LITERASI

1. Petunjuk pengisian
 - a. Isi identitas anda dengan benar
 - b. Perhatikan dengan seksama pernyataan dan pertanyaan yang tersedia
 - c. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan kondisi diri anda yang sebenarnya
 - d. Pilih salah satu jawaban yang anda yakini paling benar dan beri tanda silang
 - e. Tanyakan apabila ada hal yang kurang jelas
 - f. Kuesioner dan Soal ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun
 - g. Terimakasih banyak kami ucapkan atas bantuannya mengisi kuesioner dan soal ini
2. Soal
 - 1) Ketika membutuhkan informasi agama, apa yang pertama kali anda lakukan?
 - a. Meminta bantuan kepada pihak lain yang lebih kompeten

- b. Langsung melakukan penelusuran dengan mesin pencari
 - c. Merumuskan terlebih dahulu langkah memperoleh informasi
 - d. Tidak melakukan apapun hingga ada yang membantu
- 2) Ketika mencari informasi, dalam bentuk apakah literatur yang lebih anda sukai?
- a. Informasi tercetak(surat kabar, majalah, buku, klipping)
 - b. Digital/elektronik (file dalam format doc, docx, pdf, ppt, mp3)
 - c. Audio visual (CD, VCD, DVD)
 - d. Semua pilihan a-c disukai
- 3) Ketika anda mengalami kesulitan di perpustakaan maka yang kalian lakukan adalah?
- a. Meminta bantuan kepada petugas perpustakaan
 - b. Langsung melakukan penelusuran dari katalog digital
 - c. Merumuskan terlebih dahulu langkah memperoleh informasi
 - d. Bertanya kepada pengunjung lain yang ada di perpustakaan
- 4) Apakah yang dimaksud plagiarisme ?
- a. Mengcopy paste file dari internet
 - b. Mengutip atau menyalin hasil karya pihak lain
 - c. Menjiplak atau mengutip hasil karya orang lain kemudian mengakuinya sebagai karya cipta milik sendiri
 - d. Menulis cerita bergambar
- 5) Bagaimana dan apa yang harus anda lakukan untuk mengevaluasi literatur Agama yang telah anda peroleh?
- a. Melihat judul dan daftar isi saja
 - b. Membaca rangkumanya saja
 - c. Hanya melihat daftar pustakanya
 - d. Membaca informasi tersebut secara utuh

- 6) Apakah yang anda lakukan terhadap literatur agama hasil penelusuran digital setelah anda memanfaatkan literatur agama tersebut ?
 - a. Menyimpan sebagai bukti fisik
 - b. Membentuknya menjadi format baru untuk disebarakan kembali
 - c. Membuang karena tidak dibutuhkan lagi
 - d. Tidak melakukan apapun hingga ada yang memerlukan
- 7) Pencantuman daftar sumber literatur dalam suatu karya tulis disebut ?
 - a. Rangkuman
 - b. Hak paten
 - c. Hak cipta
 - d. Daftar pustaka
- 8) Untuk mengetahui subjek dari sebuah dokumen maka bagian dokumen yang pertama kali anda lihat adalah ?
 - a. Daftar isi
 - b. Judul
 - c. Isi
 - d. Bibliografi
- 9) Untuk mengetahui subjek apa saja yang dibahas dalam sebuah jurnal digital, apa yang kalian lakukan ?
 - a. Melihat daftar topik bahsan pada jurnal
 - b. Membuka beberapa situs e jurnal dan membandingkan isinya
 - c. Melakukan pencarian di search engine tentang isi e journal
 - d. Menanyakan kepada teman tentang topik e journal tersebut
- 10) Bila anda ingin mempubikasikan karya sendiri, terutama dengan orang-orang yang sudah anda kenal di lokasi yang berbeda-beda tanpa dikenakan biaya, maka media yang anda pilih adalah ?

- a. Blog
 - b. Koran
 - c. Majalah
 - d. Media sosial
- 11) Menurut pandangan Muhammad Iqbal, hukum dalam Islam tidak bersifat statis. Artinya hukum Islam tersebut....
- a. Bersifat mutlak
 - b. Tidak dapat diubah
 - c. Bersifat permanen
 - d. Mampu mengikuti perkembangan zaman
- 12) Permusuhan yang terjadi antara Qabil dan Habil disebabkan oleh...
- a. Rasa iri dengki
 - b. Perbedaan kekayaan
 - c. Perbedaan ciri fisik
 - d. Perebutan harta
- 13) Rasul-rasul Allah memiliki sifat Tablig. Lawan dari sifat Tablig adalah...
- a. Khianah
 - b. Baladah
 - c. Fatanah
 - d. Kitman
- 14) Lawan kata dari sifat Syaja`ah adalah...
- a. Pemberani
 - b. Pengecut
 - c. Pencuri
 - d. Pembohong
- 15) Berdasarkan QS AtTaubah ayat 119, Allah senantiasa memerintahkan agar kita senantiasa bersama orang-orang yang...
- a. Bertaqwa
 - b. Beriman
 - c. Jujur
 - d. Amanah

- 16) Diantara cara yang ditempuh oleh Walisongo dalam menyebarkan dan mengembangkan Islam adalah dengan cara-cara yang santun dan familier. Contohnya ada Walisongo yang mengajarkan agama Islam dengan cara memasukan hikayat Islam ke dalam cerita wayang kulit. Walisongo tersebut adalah ...
- a. Sunan Muria
 - b. Sunan Gunungjati
 - c. Sunan Bonang
 - d. Sunan Kalijaga
- 17) Islam terus mengalami perkembangan di dunia Internasional. Bukti-bukti perkembangan Islam di Dunia diantaranya adalah ...
- a. Terbentuknya persatuan organisasi Islam Inggris
 - b. Munculnya organisasi-organisasi Islam di negara-negara Barat
 - c. Adanya akulturasi budaya Islam di Negara-negara yang minoritas Muslim
 - d. Semakin berperanya perempuan-perempuan muslimah dibidang ilmu pengetahuan
- 18) Dalam kehidupan sehari-hari ada seseorang yang menuduh orang lain tanpa bukti dan suka menyampaikan berita yang belum tentu benar keberadaanya. Perilaku tercela tersebut kategori perbuatan ...
- a. Israf
 - b. Ghibah
 - c. Tabdzir
 - d. Fitnah
- 19) Keberadaan Malaikat seharusnya menyadarkan manusia untuk selalu melakukan amal sholeh. Pernyataan di bawah ini yang tidak menjadi bagian dari tanda-tanda orang yang beriman kepada malaikat adalah ...

- a. Bersikap hati-hati dalam bertindak, karena setiap amal dicatat Malaikat
 - b. Terus belajar dan berikhtiar sungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita
 - c. Berperilaku jujur dalam segala hal, karena selalu diawasi oleh Malaikat
 - d. Lebih mementingkan akhirat disebabkan segala kenikmatan dunia itu semu
- 20) Kaum Muhajirin hijrah membawa perbekalan seadanya dan tidak ada sanak saudara, berbeda dengan kaum Anshar yang merupakan penduduk Madinah. Untuk mempersatukan kaum Muhajirin dan Anshar Rasulullah melakukan langkah berikut..
- a. Kaum Anshar menyumbang kaum Muhajirin
 - b. Menyewakan lahan kepada kaum Muhajirin
 - c. Kaum Anshar diminta menyerahkan sebagian harta
 - d. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Kaum Anshar
- 21) Pernikahan merupakan lembaga yang sah untuk membina keluarga. Melalui pernikahan akan diraih hikmah. Berikut yang bukan termasuk hikmah pernikahan adalah ...
- a. Pernikahan merupakan jalan keluar yang baik dalam memenuhi kebutuhan seksual
 - b. Sebagai jalan terbaik untuk memperoleh keturunan, memuliakan dan memelihara nasab
 - c. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masing-masing pasangan
 - d. Menumbuhkan tanggungjawab untuk memelihara keluarga dari perbuatan dosa
- 22) Secara politik masuknya Agama Islam di Indonesia berpengaruh terhadap masyarakat Indoesia. Hal ini ditandai dengan ...
- a. Akulturasi budaya
 - b. Timbulnya semangat nasionalisme

- c. Munculnya masyarakat terpelajar
- d. Munculnya kerajaan Islam

Lampiran 2

ANGKET UJI COBA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

A. Indikator Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir
				+	-	
1	Intensitas penggunaan media sosial	Frekuensi	1)Keseringan siswa dalam mengakses media sosial	1	12	2
		Durasi	2)Seberapa lama siswa mengakses media sosial	9, 6		2
		Aktivitas	3)Siswa mengakses situs apa saja ketika membuka sosial media	19	14	2
			4)Siswa memberi umpan balik(feed back)	23	20	2
			5)Siswa melakukan pemilihan informasi,	2,5, 10,24 4	8	6
			6)Siswa memberi komentar pada konten media sosial			
			7)Siswa saling melakukan berbagi informasi			
			8)Siswa menjalin	11, 15	17,21	4

			komunikasi dua arah 9)Siswa mendistribusikan ke khalayak			
			10)Siswa mempunyai kelompok media sosial 11)Siswa berkomunikasi secara efektif 12)Siswa saling berbagi minat yang sama	3,7, 13,16, 18	22	6

B. Instrumen Penelitian

1. Petunjuk

- Isilah identitas di atas dengan lengkap
- Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang tersedia
- Isilah setiap item dengan jujur dan pastikan tidak ada item yang terlewat
- Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban anda

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya mengakses media sosial setiap hari				
2	Saya memilih sumber konten agama yang terpercaya di media sosial				
3	Saya bergabung di grub media sosial sesuai dengan minat saya				

4	Saya mengikuti update media sosial setiap hari				
5	Saya memberi komentar positif di media sosial				
6	Saya sering mengakses media sosial daripada belajar				
7	Saya saling berhubung dengan teman untuk bertukar materi yang bermanfaat				
8	Saya tidak membagikan konten agama yang bermanfaat kepada teman-teman saya di media sosial				
9	Saya mengakses media sosial 4 jam per hari				
10	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi ilmu				
11	Saya berbagi link tentang materi pelajaran PAI				
12	Dalam sehari saya bisa tidak				

	membuka sosial media				
13	Saya membaca ilmu di grub yang saya ikuti di media sosial				
14	Saya lupa waktu ketika bermain media sosial				
15	Saya merasakan manfaat dari penggunaan media sosial				
16	Media sosial memudahkan saya dalam belajar PAI				
17	Belajar saya terganggu dengan adanya media sosial				
18	Media sosial membuat komunikasi menjadi efektif				
19	Saya membuka situs-situs yang bermanfaat di media sosial				
20	Saya tidak pernah mengakses konten agama di media sosial				
21	Saya menggunakan media sosial hanya untuk				

	bergaya saja				
22	Saya tidak menemukan grub mata pelajaran PAI di media sosial				
23	Saya selalu mengirimkan hal yang bermanfaat di media sosial				
24	Media sosial memudahkan saya untuk mencari materi PAI				

Lampiran 3

TES UJI COBA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Indikator Instrumen

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tes	No Butir/Item	Jumlah Butir
Toleransi, kerukunan dan menghindari diri dari tindak kekerasan	Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	1) Siswa bisa menyebutkan arti toleransi, kerukunan sebagai ibadah 2) siswa bisa mendefinisikan sendiri mengenai kerukunan dan tindak kekerasan sebagai ibadah	Pilihan ganda	1,3, 11, 13	4
Saling tolong menolong sebagai cerminan beriman kepada Rasul-rasul Allah	Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah	3) siswa bisa menggeneralisasikan perilaku saling tolong menolong 4) siswa mampu menguraikan pemahaman perilaku saling tolong menolong	Pilihan ganda	2,4, 5,12, 14, 15	6

		5) siswa mampu memberikan contoh pemahaman akhlak Rasulullah			
Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	6) siswa mampu memadukan antara hormat dan patuh kepada guru dan orang tua 7) siswa mampu menerapkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan ganda	6,8, 18, 20	4
Syaja`ah (berani membela kebenaran) dan mewujudkan kejujuran dalam	Menyajikan kaitan antara syaja`ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam	8) siswa mampu mengucapka n kebenaran 9) siswa mampu mengucapka n kejujuran 10) siswa mampu membela	Pilihan ganda	7,9, 10, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24	10

kehidupan sehari-hari	kehidupan sehari-hari	kebenaran 11) Siswa mampu mengkoordinasikan kejujuran 12) siswa mampu mengkoordinasikan membela kebenaran			
-----------------------	-----------------------	---	--	--	--

B. Instrumen Penelitian

- 1) Sikap yang sanggup menghindari suatu pertengkaran adalah..
 - a. Perasaan mau menang sendiri
 - b. Tidak mau menghargai perbedaan yang ada
 - c. Memiliki sifat pendendam
 - d. Menjadi seorang pemaaf dan sabar
 - e. Mengungkit-ungkit duduk kasus yang pernah terjadi
- 2) Rasulullah Saw memberi teladan yang baik saat mengajak orang lain berbuat kebaikan. Semua itu dibutuhkan agar ajakannya mencapai keberhasilan,, diantaranya adalah...
 - a. Diberi ancaman dan peringatan yang lugas
 - b. Diberikan hadiah dan sedekah yang banyak
 - c. Sering tersenyum dan tutur kata yang bijak
 - d. Ramah tamah dan selalu memakai adat
 - e. Santun tutur katanya dan bijaksana
- 3) Penerapan toleransi dalam masyarakat yang beragam, baik agama, kebudayaan dan bahasa akan menimbulkan...
 - a. Ketenteraman dan kerukunan
 - b. Perselisihan antar anggota masyarakat
 - c. Kekacauan dan ketidak tenteraman dalam kehidupan

- d. Percekcokan yang terjadi setiap saat
 - e. Keteraturan dan sikap ingin menang sendiri
- 4) Cara beriman kepada Rasul adalah dengan mengikuti jejak perbuatannya. Maksud perbuatan ini adalah...
- a. Fikih
 - b. Ibadah
 - c. Tauhid
 - d. Akhlak
 - e. Hadits
- 5) Perbedaan antara Rasul dengan Nabi adalah...
- a. Keduanya memiliki kitab yang berbeda
 - b. Rasul wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya, sedangkan nabi tidak
 - c. Nabi wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya, sedangkan Rasul tidak
 - d. Rasul diberi kitab, sedangkan nabi tidak
 - e. Rasul termaktub dalam al Quran sedangkan Nabi tidak
- 6) “Ridha Allah Swt ada pada Ridha orang tua dan murkanya Allah Swt ada pada murka orang tua” Maksud dari hadits tersebut adalah..
- a. Jika ingin mendapatkan Ridha orang tua, harus taat kepada Allah
 - b. Jika ingin mendapat murka Allah, sayangi orang tua
 - c. Kalau ingin mendapat Ridha Allah, hormati orang tua
 - d. Kalau ingin dicintai Allah, jauhilah orang tua
 - e. Kalau ingin masuk surga, ciumlah kaki orang tua
- 7) Perhatikan hadits berikut!
- “Qulil haq walau kaana muroon”
- Pada hadits tersebut terdapat perintah agar setiap mukmin..
- a. Beramal sholeh dan taat beribadah
 - b. Tidak mmerasa lemah dan bersedih hati
 - c. Menyampaikan kebenaran meskipun berat
 - d. Berbakti kepada orang tua dan beramal sholeh
 - e. Berani membela pendapat yang dianggap benar

- 8) Di bawah ini yang merupakan cara berbakti kepada orang tua dan guru adalah..
- Sering meminta hadiah kepada mereka
 - Menceritakan keburukannya kepada banyak orang
 - Selalu mendengarkan dan menaati nasihatnya
 - Tidak mau dibimbing orang tua dan guru
 - Tidak mau menerima pendapat orang tua
- 9) Mempertahankan kebenaran terkadang pahit rasanya tetapi itulah hidup yang harus dijalani. Misalnya Masyitoh (istri Firaun), ia memiliki keyakinan yang kuat meski harus berhadapan dengan suaminya yang dzalim. Sikap Masyitoh tersebut merupakan perwujudan dari sifat ...
- Sakanah
 - Ma`unah
 - Muhibah
 - Muru`ah
 - Syaja`ah
- 10) Jujur itu fitrah. Itulah sebabnya lega rasanya diperlakukan dengan jujur. Sebaliknya tidak enak hati jika kita dibohongi. Berikut ini, faktor-faktor seseorang bersikap syaja`ah, kecuali...
- Rasa takut kepada Allah Swt
 - Lebih mencintai kehidupan akhirat
 - Adanya perasaan takut mati
 - Ragu-ragu mencari kebenaran
 - Tetap hidup bertawakal
- 11) Sikap yang sanggup menghindari suatu pertengkaran adalah...
- Perasaan mau menang sendiri
 - Tidak mau menghargai perbedaan yang ada
 - Memiliki sifat pendendam
 - Menjadi seorang pemaaf dan sabar
 - Mengungkit-ungkit duduk kasus yang pernah terjadi

- 12) Nabi dan Rasul memiliki sifat Jaiz, artinya...
- Mempunyai sifat manusia
 - Berbeda dengan manusia pada umumnya
 - Manusia yang sempurna
 - Manusia yang terhormat
 - Memiliki keunggulan yang luar biasa
- 13) Toleransi dalam bahasa arab disebut dengan ...
- Qanaah
 - Tawakal
 - Tasamuh
 - Nifak
 - Tafakur
- 14) Ajaran utama yang dibawa oleh para Rasul adalah...
- Keadilan
 - Tauhid
 - Akhirat
 - Kepribadian
 - Kerasulan
- 15) Contoh seorang siswa yang berperilaku tasamuh adalah ...
- Menganggap dirinya paling benar
 - Meremehkan pendapat orang lain
 - Tidak pernah ingkar janji
 - Tidak pernah membantu temannya
 - Selalu menghargai pendapat orang lain
- 16) Orang tua yang harus dihormati terlebih dahulu adalah...
- Nenek
 - Kakek
 - Ibu
 - Bapak
 - Paman
- 17) Lawan dari Syajaah adalah al jubn yang berarti...
- Pantang menyerah
 - Pengecut

- c. Pendendam
- d. Pemaarah
- e. Kesatria

18) Mendoakan ampunan untuk kedua orang tua yang telah meninggal dunia hukumnya adalah...

- a. Wajib
- b. Mubah
- c. Sunnah
- d. Makruh
- e. Haram

19) Berikut ini adalah pentingnya memiliki sifat jujur, kecuali...

- a. Sebagai jalan menghindari segala keburukan dunia
- b. Sebagai jalan mencapai derajat orang yang mulia
- c. Sebagai tanda kesempurnaan keimanan seseorang
- d. Sebagai tanda nikmatnya mencapai kepuasan dunia
- e. Sebagai tanda nikmatnya mencapai sebuah kemudahan urusan

20) Akibat yang akan diperoleh oleh seorang murid yang tidak menghormati gurunya adalah...

- a. Mendapat azab di dunia
- b. Otaknya menjadi tumpul
- c. Sulit mencari rezeki
- d. Tidak lulus ujian
- e. Ilmunya tidak bermanfaat

21) Jujur identik dengan ...

- a. Keberuntungan
- b. Keberkahan
- c. Kebenaran
- d. Manfaatnya
- e. Keistimewaanya

22) Seseorang yang berlaku jujur disebut...

- a. Husnudzan
- b. Shiddiq
- c. Fatanah
- d. Mahmudah

e. Mazmumah

23) Dina selalu melaksanakan piket sesuai jadwalnya. Dina tidak pernah datang terlambat jika piket. Contoh penerapan yang Dina lakukan tersebut mencerminkan perilaku di lingkungan

...

a. Masyarakat

b. Sekolah

c. Keluarga

d. Kerja

e. Kampung

24) Berikut yang bukan faktor-faktor penyebab syaja'ah adalah

...

a. Rasa takut kepada Allah SWT

b. Lebih mencintai Akhirat daripada Dunia

c. Takut berbuat salah

d. Tawakal dan yakin terhadap pertolongan Allah SWT

e. Tidak ragu-ragu dalam kebenaran

Lampiran 4

Tabel Distribusi r

Tabel r untuk df = 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 5

Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 6

Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 7

TABEL DURBIN WATSON

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7366	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran 8

Instrumen Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Mengakses update media sosial setiap hari				
2	Memilih sumber konten agama yang terpercaya di media sosial				
3	Memberi komentar positif di media sosial				
4	Mengakses media sosial hingga tidak belajar				
5	Terhubung dengan teman untuk bertukar materi yang bermanfaat				
6	Tidak membagikan konten agama yang bermanfaat kepada teman-teman saya di media sosial				
7	Mengakses media sosial 5 jam per hari				
8	Menggunakan media sosial				

	untuk berbagi ilmu				
9	Berbagi link tentang materi pelajaran PAI				
10	Dalam sehari saya bisa tidak membuka sosial media				
11	Lupa waktu ketika bermain media sosial				
12	Merasakan manfaat dari penggunaan media sosial				
13					
14	Belajar saya terganggu dengan adanya media sosial				
15	Media sosial membuat komunikasi menjadi efektif				
16	Membuka situs-situs yang bermanfaat di media sosial				
17	Tidak pernah mengakses konten agama di media sosial				
18	Menggunakan media sosial hanya untuk				

	bergaya saja				
19	Mengirimkan hal yang bermanfaat di media sosial				
20	Media sosial memudahkan saya untuk mencari materi PAI				

Lampiran 9

Instrumen Tes Kemampuan Literasi

- 1) Ketika membutuhkan informasi agama, apa yang pertama kali anda lakukan?
 - a. Meminta bantuan kepada pihak lain yang lebih kompeten
 - b. Langsung melakukan penelusuran dengan mesin pencari
 - c. Merumuskan terlebih dahulu langkah memperoleh informasi
 - d. Tidak melakukan apapun hingga ada yang membantu
- 2) Ketika mencari informasi, dalam bentuk apakah literatur yang anda tuju?
 - a. Informasi tercetak (surat kabar, majalah, buku, klipping)
 - b. Digital/elektronik (file dalam format doc, docx, pdf, ppt, mp3)
 - c. Audio visual (CD, VCD, DVD)
 - d. Sosial media
- 3) Ketika anda mengalami kesulitan di perpustakaan maka yang kalian lakukan adalah?
 - a. Meminta bantuan kepada petugas perpustakaan
 - b. Langsung melakukan penelusuran dari katalog digital
 - c. Merumuskan terlebih dahulu langkah memperoleh informasi
 - d. Bertanya kepada pengunjung lain yang ada di perpustakaan
- 4) Apakah yang dimaksud plagiarisme ?
 - a. Mengcopy paste file dari internet
 - b. Mengutip atau menyalin hasil karya pihak lain
 - c. Menjiplak atau mengutip hasil karya orang lain kemudian mengakuinya sebagai karya cipta milik sendiri
 - d. Mengcopy paste dari buku
- 5) Bagaimana dan apa yang harus anda lakukan untuk mengevaluasi literatur Agama yang telah anda peroleh?
 - a. Melihat judul dan daftar isi saja
 - b. Membaca rangkumanya saja

- c. Melihat daftar pustakanya secara utuh
 - d. Membaca informasi tersebut secara utuh
- 6) Apakah yang anda lakukan terhadap literatur agama hasil penelusuran digital setelah anda memanfaatkan literatur agama tersebut ?
- a. Menyimpan sebagai lampiran bukti fisik
 - b. Membentuknya menjadi format baru untuk disebarakan kembali
 - c. Membuang karena tidak dibutuhkan lagi
 - d. Menyimpan di almari buku
- 7) Pencantuman daftar sumber literatur dalam suatu karya tulis disebut ?
- a. Rangkuman
 - b. Hak paten
 - c. Hak cipta
 - d. Daftar pustaka
- 8) Untuk mengetahui subjek apa saja yang dibahas dalam sebuah jurnal digital, apa yang kalian lakukan ?
- a. Melihat daftar topik bahasan pada jurnal
 - b. Membuka beberapa situs e jurnal dan membandingkan isinya
 - c. Melakukan pencarian di search engine tentang isi e journal
 - d. Menanyakan kepada teman tentang topik e journal tersebut
- 9) Bila anda ingin mempublikasikan karya sendiri, terutama dengan orang-orang yang sudah anda kenal di lokasi yang berbeda-beda tanpa dikenakan biaya, maka media yang anda pilih adalah ?
- a. Blog
 - b. Koran
 - c. Majalah
 - d. Media sosial
- 10) Menurut pandangan Muhammad Iqbal, hukum dalam Islam tidak bersifat statis. Artinya hukum Islam tersebut....

- a. Bersifat mutlak
 - b. Tidak dapat diubah
 - c. Bersifat permanen
 - d. Mampu mengikuti perkembangan zaman
- 11) Permusuhan yang terjadi antara Qabil dan Habil disebabkan oleh...
- a. Rasa iri dengki
 - b. Perbedaan kekayaan
 - c. Perbedaan ciri fisik
 - d. Perebutan harta
- 12) Rasul-rasul Allah memiliki sifat Tablig. Lawan dari sifat Tablig adalah...
- a. Khianah
 - b. Baladah
 - c. Fatanah
 - d. Kitman
- 13) Lawan kata dari sifat Syaja`ah adalah...
- a. Pemberani
 - b. Pengecut
 - c. Pencuri
 - d. Pembohong
- 14) Berdasarkan QS AtTaubah ayat 119, Allah senantiasa memerintahkan agar kita senantiasa bersama orang-orang yang...
- a. Bertaqwa
 - b. Beriman
 - c. Jujur
 - d. Amanah
- 15) Diantara cara yang ditempuh oleh Walisongo dalam menyebarkan dan mengembangkan Islam adalah dengan cara-cara yang santun dan familier. Contohnya ada Walisongo yang mengajarkan agama Islam dengan cara memasukkan hikayat Islam ke dalam cerita wayang kulit. Walisongo tersebut adalah ...

- a.Sunan Muria
- b.Sunan Gunungjati
- c.Sunan Bonang
- d.Sunan Kalijaga

16) Islam terus mengalami perkembangan di dunia Internasional. Bukti-bukti perkembangan Islam di Dunia diantaranya adalah

...

- a.Terbentuknya persatuan organisasi Islam Inggris
- b.Munculnya organisasi-organisasi Islam di negara-negara Barat
- c.Adanya akulturasi budaya Islam di Negara-negara yang minoritas Muslim
- d.Semakin berperanya perempuan-perempuan muslimah dibidang ilmu pengetahuan

17) Dalam kehidupan sehari-hari ada seseorang yang menuduh orang lain tanpa bukti dan suka menyampaikan berita yang belum tentu benar keberadaanya. Perilaku tercela tersebut kategori perbuatan ...

- a.Israf
- b.Ghibah
- c.Tabdzir
- d.Fitnah

18) Keberadaan Malaikat seharusnya menyadarkan manusia untuk selalu melakukan amal sholeh. Pernyataan di bawah ini yang tidak menjadi bagian dari tanda-tanda orag yang beriman kepada malaikat adalah ...

- a.Bersikap hati-hati dalam bertindak, karena setiap amal dicatat Malaikat
- b.Terus belajar dan berikhtiar sungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita
- c.Berperilaku jujur dalam segala hal, karena selalu diawasi oleh Malaikat

d..Lebih mementingkan akhirat disebabkan segala kenikmatan dunia itu semu

19) Kaum Muhajirin hijrah membawa perbekalan seadanya dan tidak ada sanak saudara, berbeda dengan kaum Anshar yang merupakan penduduk Madinah. Untuk mempersatukan kaum Muhajirin dan Anshar Rasulullah melakukan langkah berikut..

a.Kaum Anshar menyumbang kaum Muhajirin

b.Menyewakan lahan kepada kaum Muhajirin

c.Kaum Anshar diminta menyerahkan sebagian harta

d.Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Kaum Anshar

20) Secara politik masuknya Agama Islam di Indonesia berpengaruh terhadap masyarakat Indosesia. Hal ini ditandai dengan ...

a.Akulturasi budaya

b.Timbulnya semangat nasionalisme

c.Munculnya masyarakat terpelajar

d.Munculnya kerajaan Islam

Lampiran 10

Instrumen Tes Prestasi Belajar PAI

1. Sikap yang sanggup menghindari suatu pertengkaran adalah...
 - a. Perasaan mau menang sendiri
 - b. Tidak mau menghargai perbedaan yang ada
 - c. Memiliki sifat pendendam
 - d. Menjadi seorang pemaaf dan sabar
 - e. Mengungkit-ungkit duduk kasus yang pernah terjadi
2. Cara beriman kepada Rasul adalah dengan mengikuti jejak perbuatannya. Maksud perbuatan ini adalah...
 - a. Fikih
 - b. Ibadah
 - c. Tauhid
 - d. Akhlak
 - e. Hadits
3. Perbedaan antara Rasul dengan Nabi adalah...
 - a. Keduanya memiliki kitab yang berbeda
 - b. Rasul wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya, sedangkan nabi tidak
 - c. Nabi wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya, sedangkan Rasul tidak
 - d. Rasul diberi kitab, sedangkan nabi tidak
 - e. Rasul termaktub dalam al Quran sedangkan Nabi tidak
4. Perhatikan hadits berikut!
“Qulil haq walau kaana muroon”
Pada hadits tersebut terdapat perintah agar setiap mukmin..
 - a. Beramal sholeh dan taat beribadah
 - b. Tidak mmerasa lemah dan bersedih hati
 - c. Menyampaikan kebenaran meskipun berat
 - d. Berbakti kepada orang tua dan beramal sholeh
 - e. Berani membela pendapat yang dianggap benar
5. Di bawah ini yang merupakan cara berbakti kepada orang tua dan guru adalah..
 - a. Sering meminta hadiah kepada mereka

- b. Menutupi keburukannya dari banyak orang
 - c. Selalu mendengarkan dan menaati nasihatnya
 - d. Tidak mau dibimbing orang tua dan guru
 - e. Tidak mau menerima pendapat orang tua
6. Mempertahankan kebenaran terkadang pahit rasanya tetapi itulah hidup yang harus dijalani. Misalnya Masyitoh (istri Firaun), ia memiliki keyakinan yang kuat meski harus berhadapan dengan suaminya yang dzalim. Sikap Masyitoh tersebut merupakan perwujudan dari sifat ...
- a. Sakanah
 - b. Ma'unah
 - c. Muhibah
 - d. Muru'ah
 - e. Syaja'ah
7. Jujur itu fitrah. Itulah sebabnya lega rasanya diperlakukan dengan jujur. Sebaliknya tidak enak hati jika kita dibohongi. Berikut ini, faktor-faktor seseorang bersikap syaja'ah, kecuali...
- a. Rasa takut kepada Allah Swt
 - b. Lebih mencintai kehidupan akhirat
 - c. Adanya perasaan takut mati
 - d. Ragu-ragu mencari kebenaran
 - e. Tetap hidup bertawakal
8. Nabi dan Rasul memiliki sifat Jaiz, artinya...
- a. Mempunyai sifat manusia
 - b. Berbeda dengan manusia pada umumnya
 - c. Manusia yang sempurna
 - d. Manusia yang terhormat
 - e. Memiliki keunggulan yang luar biasa
9. Toleransi dalam bahasa arab disebut dengan ...
- a. Qanaah
 - b. Tawakal
 - c. Tasamuh
 - d. Nifak
 - e. Tafakur
10. Ajaran utama yang dibawa oleh para Rasul adalah...

- a.Keadilan
 - b.Tauhid
 - c.Akhirat
 - d.Kepribadian
 - e Kerasulan
11. Contoh seorang siswa yang berperilaku tasamuh adalah ...
- a.Menganggap dirinya paling benar
 - b.Meremehkan pendapat orang lain
 - c.Tidak pernah ingkar janji
 - d.Tidak pernah membantu temannya
 - e.Selalu menghargai pendapat orang lain
12. Orang tua yang harus dihormati terlebih dahulu adalah...
- a.Nenek
 - b.Kakek
 - c.Ibu
 - d. Bapak
 - e. Paman
13. Lawan dari Syajaah adalah al jubn yang berarti...
- a.Pantang menyerah
 - b.Pengecut
 - c.Pendendam
 - d.Pemarah
 - e.Kesatria
14. Mendoakan ampunan untuk kedua orang tua yang telah meninggal dunia hukumnya adalah...
- a.Wajib
 - b.Mubah
 - c. Sunnah
 - d. Makruh
 - e. Haram
15. Berikut ini adalah pentingnya memiliki sifat jujur, kecuali...
- a.Sebagai jalan menghindari segala keburukan dunia
 - b.Sebagai jalan mencapai derajat orang yang mulia
 - c. Sebagai tanda kesempurnaan keimanan seseorang
 - d.Sebagai tanda nikmatnya mencapai kepuasan dunia
 - e.Sebagai tanda nikmatnya mencapai sebuah kemudahan urusan

16. Akibat yang akan diperoleh oleh seorang murid yang tidak menghormati gurunya adalah...
 - a. Mendapat azab di dunia
 - b. Otaknya menjadi tumpul
 - c. Sulit mencari rezeki
 - d. Tidak lulus ujian
 - e. Ilmunya tidak bermanfaat
17. Jujur identik dengan ...
 - a. Keberuntungan
 - b. Keberkahan
 - c. Kebenaran
 - d. Manfaatnya
 - e. Keistimewanya
18. Seseorang yang berlaku jujur disebut...
 - a. Husnudzan
 - b. Shiddiq
 - c. Fatanah
 - d. Mahmudah
 - e. Mazmumah
19. Dina selalu melaksanakan piket sesuai jadwalnya. Dina tidak pernah datang terlambat jika piket. Contoh penerapan yang Dina lakukan tersebut mencerminkan perilaku di lingkungan ...
 - a. Masyarakat
 - b. Sekolah
 - c. Keluarga
 - d. Kerja
 - e. Kampung
20. Berikut yang bukan faktor-faktor penyebab syaja'ah adalah ...
 - a. Rasa takut kepada Allah SWT
 - b. Lebih mencintai Akhirat daripada Dunia
 - c. Takut berbuat salah
 - d. Tawakal dan yakin terhadap pertolongan Allah SWT
 - e. Tidak ragu-ragu dalam kebenaran

[illegible]

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kemampuan Literasi

NO	A RESPON	REAS	NOTEN																				Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ALFA DWA	WMP44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
7	ANW NALU	WMP44	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	
10	REFODH	WMP44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	
30	NBKA RAN	WMP45	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
9	BULANIN	WMP44	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	
13	NAMUWU	WMP44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
18	PINALAU	WMP45	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
23	DATA RATU	WMP45	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	
2	BARANIN	WMP44	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16	
26	PATRISUKU	WMP45	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	18	
6	BINDILAN	WMP44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	
10	DNA RAN	WMP44	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	18	
17	NDH-SUKU	WMP45	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	
20	GENIN	WMP45	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
21	WNASPRU	WMP45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	17	
22	HANWISU	WMP45	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	
27	LUNG NALU	WMP45	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	
3	NUTARA	WMP44	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	18	
4	ALIA RA	WMP44	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	10	
8	PEOD RAN	WMP44	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	
11	KUPA DOKU	WMP44	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	11	
14	NAN SARAN	WMP44	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	7	
15	CHURAN	WMP45	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	10	
24	NABIN	WMP45	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7	
19	NANAH	WMP45	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8	
28	ELVA NALU	WMP45	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	12
19	NUZULU	WMP45	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	9	
5	SEPTIAN	WMP44	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	14	
16	APRILA NIN	WMP45	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	11	
12	PEOLA RAN	WMP44	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	10	
trial			0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
ny			0.43276	0.35736	0.48204	0.47336	0.33662	0.535382	0.467477	0.547345	0.383386	0.360221	0.440871	0.383333	0.428218	0.444676	0.438638	0.428218	0.407746	0.433871	0.504336	0.533336	
status			VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
nama bdr			0.381131	0.213882	0.083103	0.11854	0.143678	0.267471	0.238428	0.217341	0.264023	0.188137	0.183627	0.202386	0.264023	0.163817	0.236621	0.148276	0.267471	0.11364	0.238428	0.123882	16
jumlah ngr			3.864023	3.863632	1.645103	1.655735	1.641835	1.637471	1.631074	1.617078	1.637011	1.631679	1.611537	1.736192	1.735121	1.73332	1.734368	1.732816	1.633678	1.637191	1.634977	1.621385	
nama tdr			16																				
id			0.763436																				
status			RELAJES																				

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Prestasi Belajar PAI

NO	A REGION	KELAS	NOTES																				Jumlah
			'1	'2	'3	'4	'5	'6	'7	'8	'9	'10	'11	'12	'13	'14	'15	'16	'17	'18	'19	'20	
7	ANUNYAN	MORA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
11	HANNISIN	MORA 5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	12	
1	LISA DWI	MORA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
8	PEDIRAH	MORA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
11	AURADEN	MORA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
15	KODONG	MORA 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	
3	MUTARA	MORA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
6	BWELAH	MORA 4	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	
10	DIA BANG	MORA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	
14	MAISARAN	MORA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
13	TATA RATUM	MORA 5	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
25	NAYAH	MORA 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
27	JUNGUNAN	MORA 5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	
2	RAPA WEN	MORA 4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	
9	SULAWESI	MORA 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
28	ELVA YULIA	MORA 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
5	GERT HAN	MORA 4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	14	
26	PURA SURU	MORA 5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
29	MUDJIL	MORA 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
30	NEHA RA	MORA 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
16	ARMANAN	MORA 5	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	10	
17	NDAM SURI	MORA 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
18	PIVAL ALON	MORA 5	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
21	GENGIN	MORA 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
11	WIKAS PRIN	MORA 5	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
34	HABSIAN	MORA 5	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	8	
4	ALUA RAN	MORA 4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	6	
11	PRIDI RA	MORA 4	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	12		
13	MAWU WU	MORA 4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14	
19	CHURIMAN	MORA 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
	total		0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
	rhitung		0.016776	0.514893	0.514893	0.483639	0.502245	0.438675	0.616364	0.416848	0.754882	0.482457	0.666676	0.438447	0.593732	0.438461	0.471211	0.563247	0.064451	0.522345	0.428532	0.578559	
	status		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
	variankuadrat		0.093102	0.165517	0.165517	0.164676	0.064246	0.092102	0.064658	0.040276	0.112384	0.064360	0.061405	0.116584	0.117242	0.1165517	0.11264	0.093102	0.164676	0.164676	0.116584	0.092102	
	sum of variankuadrat		232.9885	1.454762	1.454762	1.371364	2.126747	1.968269	1.637701	1.804816	1.740215	1.461284	1.375434	1.338246	1.314845	1.062842	0.876361	0.711364	0.593102	0.6	0.366322	0.312640	
	total varian		323.4368																				
	df		6879072																				
	status		REJECTED																				

Lampiran 14

Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Instrumen Kemampuan

Literasi

NO	DAYA BEDA	KETERANGAN	NO	TINGKAT KESUKARAN	KETERANGAN
1	0,358	Cukup	1	0,90	Mudah
2	0,466	Baik	2	0,67	Sedang
3	0,388	Cukup	3	0,90	Mudah
4	0,403	Baik	4	0,87	Mudah
5	0,302	Cukup	5	0,83	Mudah
6	0,407	Baik	6	0,53	Sedang
7	0,366	Cukup	7	0,67	Sedang
8	0,572	Baik	8	0,70	Sedang
9	0,279	Cukup	9	0,43	Sedang
10	0,267	Cukup	10	0,80	Mudah
11	0,348	Cukup	11	0,77	Mudah
12	0,281	Cukup	12	0,73	Mudah
13	0,298	Cukup	13	0,57	Sedang
14	0,358	Cukup	14	0,80	Mudah
15	0,293	Cukup	15	0,50	Sedang

16	0,323	Cukup	16	0,60	Sedang
17	0,294	Cukup	17	0,53	Sedang
18	0,349	Cukup	18	0,87	Mudah
19	0,406	Baik	19	0,67	Sedang
20	0,446	Baik	20	0,67	Sedang

Lampiran 15

Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Instrumen Prestasi Belajar

PAI

NO	DAYA BEDA	KETERANGAN	NO	TINGKAT KESUKARAN	KETERANGAN
1	0,677	Baik	1	0,90	Mudah
2	0,432	Baik	2	0,80	Mudah
3	0,432	Baik	3	0,80	Mudah
4	0,404	Baik	4	0,83	Mudah
5	0,580	Baik	5	0,93	Mudah
6	0,363	Cukup	6	0,90	Mudah
7	0,655	Baik	7	0,93	Mudah
8	0,304	Cukup	8	0,60	Sedang
9	0,690	Baik	9	0,87	Mudah
10	0,431	Baik	10	0,93	Mudah
11	0,613	Baik	11	0,90	Mudah
12	0,353	Cukup	12	0,87	Mudah
13	0,514	Baik	13	0,70	Sedang
14	0,338	Cukup	14	0,80	Mudah
15	0,463	Baik	15	0,87	Mudah

16	0,487	Baik	16	0,90	Mudah
17	0,771	Baik	17	0,83	mudah
18	0,532	Baik	18	0,83	Mudah
19	0,436	Baik	19	0,87	Mudah
20	0,550	Baik	20	0,90	Mudah

Lampiran 16

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-1065/Un.10.1/D.1/PG.00/04/2021

Semarang, 01 April 2021

Lamp : -

Hal : Riset

a.n. : Yusuf Bahtiar

NIM : 1603016131

Yth.

Kepala SMA N 1

Godong Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Yusuf Bahtiar

NIM : 1603016131

Alamat : Jl. Akasia, RT. 04, RW. 02, Desa Kebonagung, Kec. Kebonagung, Kab. Demak, Jawa Tengah.

Judul skripsi : "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Literasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Godong, Grobogan"

Pembimbing : Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 2 minggu, mulai tanggal 2021 sampai dengan tanggal 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Dean Bidang Akademik



Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 17

Surat Keterangan Telah Riset



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
GODONG

TERAKREDITASI : A (AMAT BAIK)

Jalan Raya Semarang-Purwodadi Kilometer 37, Godong, Grobogan, Kode Pos 58162
Telepon 0292-533610 Surat Elektronik : smn1.mirapen@gmail.com
Website : www.smansogodong.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. : 423.4 / 02102

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Godong, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan menerangkan bahwa :

Nama : YUSUF BAHTIAR
NIM : 1603016131
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI
UIN Walisongo Semarang

Yang bersangkutan tersebut diatas betul-betul telah melaksanakan Riset di SMA Negeri 1 Godong pada tanggal 7 s.d 22 Februari 2022, dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah menyusun Skripsi yang berjudul :

**“ PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN
KEMAMPUAN LITERASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMAN 1 GODONG, GROBOGAN “.**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Godong, 22 Februari 2022
Kepala Sekolah

SARWARDI, S.Pd., M.Si.
DISKIP 1690206 199101 1 001

Lampiran 18

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALINONO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : e1.pai@walisongo.ac.id
Website: <http://fak.walisongo.ac.id>

Nomor : B-8369/Un.10.3/J.1/PP.00.9/12/2019. 17 Desember 2019
Lamp. :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Kepada
Yth. Bapak Drs. H. Karnadi, M.Pd.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Yusuf Bahtiar
2. NIM : 1603016131
3. Semester ke- : VII
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : Pengaruh Media Sosial YouTube dan Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Godong, Grobogan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Musthofa

Lampiran 19

DOKUMENTASI

Pengisian instrumen tes dan angket oleh siswa



Lampiran 20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Yusuf Bahtiar
2. Tempat Tanggal Lahir : Demak, 20 Mei 1998
3. Alamat Rumah : Jl. Akasia RT.04/02
Desa Kebonagung Kecamatan
Kebonagung
Kabupaten Demak
4. HP : 0895336814736
5. E-mail : ybahtiar044@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Kartini 01 Kebonagung : 2002-2004
 - b. SD N Kebonagung 02 : 2004-2010
 - c. SMP N Kebonagung 1 : 2010-2013
 - d. SMA N 1 Godong : 2013-2016
 - e. UIN Walisongo Semarang : 2016- Sekarang
2. Pendidikan non-Formal
 - a. Madrasah Diniyyah Tarbiyatus Sibyan Kebonagung
 - b. Pondok Pesantren Nurul Azhar Kebonagung
 - c. Pondok Pesantren Ar Rohmah Bringin Semarang

Semarang, 05 April 2022

Yusuf Bahtiar
1603016131